

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI PAUD  
AL-FURQAN DESA BOLANO UTARA KECAMATAN  
BOLANO KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

**Oleh :**

**NISPAWATI**

**NIM: 20.1.03.0033**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
SULAWESI TENGAH**

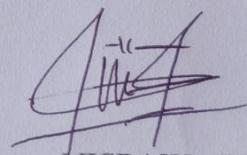
**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Manajemen Peserta Didik di Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 25 Maret 2024 M  
14 Ramadhan 1445 H

Penulis



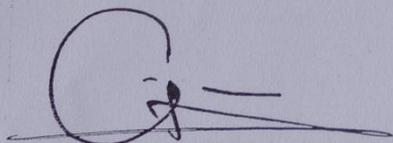
NISPAWATI  
NIM : 201030033

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Manajemen Peserta Didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong ” Oleh Nispawati, NIM. 20.103.0033 Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan

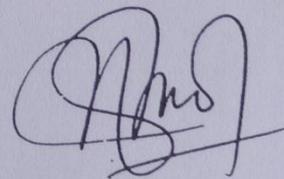
Palu, 27 Maret 2024 M  
16 Ramadhan 1445 H

Pembimbing I



Dr. GUSNARIB, M.Pd  
Nip. 196407071999032002

Pembimbing II

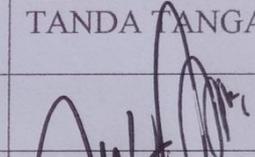
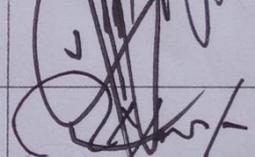
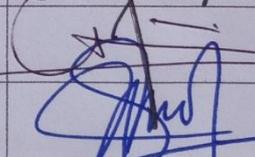
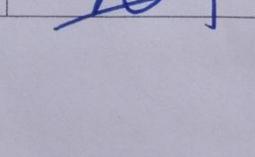
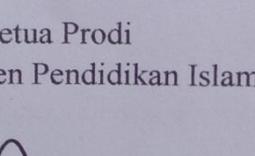


MASMUR, M., S.Pd.I., M.Pd  
Nip. 198903262020121002

## PENGESAHAN SKRIPSI

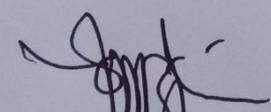
Skripsi saudara Nispawati Nim 20.1.03.0033 dengan judul “Efektivitas Manajemen Peserta Didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 16 Mei 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 07 Dzulqaidah 1445 H, Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

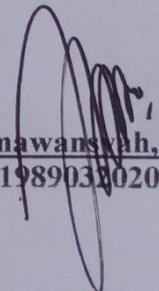
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Darmawansyah, M.Pd	
Dosen Penguji I	Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd	
Dosen Penguji II	Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.	
Dosen Pembimbing I	Dr. Gusnarib, M.Pd.	
Dosen Pembimbing II	Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.	

### Mengetahui

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I**  
Nip. 197312312005011070

Ketua Prodi  
Manajemen Pendidikan Islam

  
**Darmawansyah, M.Pd**  
Nip. 198903202019031008

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada Penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam, Penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarga, dan sahabatnya yang telah berjuang dalam mendakwahkan dan mengenalkan Islam serta memberikan suri tauladan yang baik sebagai pedoman hidup umatnya.

Skripsi ini, ditulis dalam rangka memenuhi salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan yang berbentuk saran dalam penulisan skripsi, materi dan moril. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak. Penulis mengucapkan terimah kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Basri Dahlan S.H dan Ibu Asmaria yang telah bersusah Payah, tidak kenal lelah membanting tulang dalam membesarkan, Mendoakan dan mendidik Penulis dengan penuh kasih sayang hingga keperguruan tinggi.
2. Keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada penulis
3. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang

- telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
4. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , Ibu Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. H Suharnis S.Ag.,M.Ag selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Elya S.Ag.,M.Pd selaku Wakil Dekan III dan seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu dan memberikan arahan sejak awal penulisan skripsi ini.
  5. Bapak Darmawansyah M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur M. S.Pd.I.,M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan beberapa nasehat dan kebijakan dalam penyusunan skripsi ini.
  6. Ibu Dr. Gusnarib M.Pd., Sebagai Pembimbing I dan Bapak Masmur M. S.Pd.I, M.Pd, Selaku Pembimbing II, yang dengan ikhlas telah membimbing dan memberikan dukungan dan dorongan kepada Penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.
  7. Bapak/Ibu dosen Uin Datokarama Palu yang telah memberikan ilmunya kepada Penulis selama proses studi berlangsung sehingga penulis memiliki wawasan keilmuwan, baik secara teori maupun aplikatif.
  8. Ibu Elva selaku Kepala Sekolah Paud Al-Furqan dan seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut.
  9. Sahabat-sahabat Muflih Alamrie, Yuhizra, Lian Sari, Salmawati, Dea Safitri, Asita yang telah banyak membantu peneliti dalam segala hal, serta senantiasa

mendorong peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang singkat.

10. Rekan-rekan mahasiswa/i Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang dalam kesempatan ini tidak dapat saya sebutkan namanya satu per-satu, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah swt.

Palu, 14 Maret 2024 M  
03 Ramadhan 1445 H

Penulis



Nispawati

Nim: 201030033

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	12
C. Kerangka Berfikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Peneliti.....	32
D. Data dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara.....	42
B. Efektivitas Manajemen Peserta Didik PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara.....	51
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Manajemen Peserta Didik PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara.....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

A. Identitas Paud Al-Furqan Desa Bolano .....	42
B. Data Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	47
C. Data Peserta Didik Pada Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	48
D. Sarana dan Prasaran Paud Al-Furqan Desa Bolano .....	50

## DAFTAR GAMBAR

1. Teras Depan Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong
2. Tampak samping Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong
3. Ruang Kelas Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong
4. Ruang Kepala Sekolah Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong
5. Ruang Guru Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong
6. Ruang Bermain Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong
7. Papan Struktur Organisasi Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong
8. Wawancara Dengan Kepala Sekolah Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong
9. Wawancara Dengan Sekretaris Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong
10. Wawancara Dengan Bendahara Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong
11. Wawancara Dengan Guru Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Surat Izin Penelitian
- B. Pedoman Wawancara
- C. Pedoman Observasi
- D. Daftar Informan
- E. Pengajuan Judul Skripsi
- F. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi
- G. Surat Keterangan Telah Meneliti
- H. Undangan Seminar Proposal Skripsi
- I. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- J. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- K. Kartu Seminar Proposal Skripsi
- L. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- M. Dokumentasi
- N. Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Penulis** : Nispawati  
**NIM** : 201030033  
**Judul Skripsi** : Efektivitas Manajemen Peserta Didik di Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong

---

Penelitian ini membahas mengenai Efektivitas Manajemen Peserta Didik di Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong. Permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana Efektivitas Manajemen Peserta Didik di Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong? (2) faktor pendukung dan penghambat Efektivitas Manajemen Peserta Didik di Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai Efektivitas manajemen peserta didik. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa. Manajemen peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong tidak efektif, hal itu disebabkan karena manajemen peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara tidak berdasarkan fungsi-fungsi manajemen. Faktor pendukung manajemen peserta didik di Paud Al-Furqan yaitu adanya kerja sama antara pemerintah desa dan pengelola dalam pengembangan sekolah, Adapun faktor penghambat manajemen peserta didik yaitu kurangnya minat anak untuk belajar, tidak banyaknya pemukiman warga di sekitar sekolah, sarana atau ruang kelas yang tidak memadai, dan juga tidak adanya pendidik dan tenaga kependidikan yang berstrata 1.

Implikasi yang diperoleh pihak sekolah harus memperhatikan dan melengkapi hal-hal yang belum lengkap seperti menjalankan proses manajemen peserta didik dengan sebaik-baiknya serta memperhatikan pembinaan dan pengembangan peserta didik. Kemudian pihak sekolah memperhatikan dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang akan menunjang kegiatan proses pembelajaran dan pembinaan peserta didik dalam menempuh pendidikan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang dianggap penting di kalangan masyarakat. demi kemajuan sumber daya manusia untuk bekal dunia maupun akhirat. pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan dan kegiatan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dirinya.

Mengulas tentang masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat menarik, karena pendidikan selalu mengikuti atau bahkan menentukan perubahan dan perkembangan zaman. Di masa-masa yang akan datang peningkatan kualitas sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting, karena untuk kelangsungan pembangunan yang mengarah pada pembentukan kesejahteraan dan peningkatan martabat bangsa di mata internasional dibutuhkan kondisi dan situasi yang selalu menunjang tujuan yang diinginkan. Sehingga sumber daya manusia yang berkualitas menjadi sorotan utama dalam merubah perilaku dan pribadi setiap individu guna penemuan terhadap tuntutan perkembangan zaman yang relatif cepat dan kompetitif. Peningkatan sumber daya manusia bisa ditempuh melalui jalur pendidikan formal, karena pendidikan formal telah ditentukan arah dan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai, dan didukung oleh pendidikan non formal sebagai pelengkapya

Pendidikan dipercaya sebagai alat untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan atau skil, sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan individualnya menjadi manusia yang memiliki derajat. Pendidikan berperan dalam mengembangkan berbagai potensi peserta didik. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi karakter peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Perwujudan tujuan tersebut dalam penyelenggaraan pendidikan memerlukan pembenahan terhadap sistem pendidikan yang kurang diharapkan. Meningkatkan kualitas hasil pendidikan yang dicari dan diupayakan, sebagai komponen pendidikan diantaranya seperti: perbaikan kurikulum, sistem pendidikan, manajemen pendidikan, penataan guru, proses belajar mengajar, sarana prasarana, tata laksana dan hubungan masyarakat. Tujuan pendidikan juga dapat tercapai dengan pengelolaan siswa yang tepat agar semua program dapat berjalan secara efisien dan efektif. Karena manajemen merupakan bagian yang tidak akan

---

<sup>1</sup>Republik Indonesia: “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Peraturan Pemerintah dan Standar Nasional Pendidikan serta wajib belajar”, (Bandung: Citra Umbara, 2 dan 3).

terpisahkan dari proses pendidikan pada umumnya, maka tanpa manajemen tidak mungkin tercapai tujuan pendidikan

Manajemen peserta didik adalah layanan yang fokus pada pengaturan, pengawasan dan pelayanan peserta didik di dalam dan di luar kelas. karena melalui siswa lembaga pendidikan dapat memajukan perkembangan sekolah melalui prestasi. Dalam tercapainya target suatu lembaga pendidikan terhadap peserta didiknya tidak lepas dari manajemen peserta didik di lingkungan lembaga pendidikan itu sendiri. menyatukan berbagai kegiatan di bidang kesiswaan, agar kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik, tertib dan teratur serta tercapainya tujuan pendidikan sekolah.<sup>2</sup> Manajemen peserta didik merupakan bagian dalam pengelolaan PAUD didalam satu bidang operasional. Manajemen peserta didik sangat diutamakan untuk keberlangsungan proses belajar mengajar siswa.<sup>3</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan sarana untuk mengatur peserta didik mulai dari penerimaan, pengelompokkan, proses, kelulusan dan menjadi hasil dari suatu pendidikan.

Pengelompokkan atau *Grouping* sebagai salah satu bagian dari manajemen peserta didik yaitu berdasarkan karakteristik-karakteristiknya. Karakteristik demikian perlu digolongkan, agar mereka berada dalam kondisi yang sama. Adanya kondisi yang sama memudahkan pemberian layanan yang sama. Oleh

---

<sup>2</sup>Vivi Anggraini, "Manajemen Kesiswaan Dalam Pembentukan Prestasi Akadmik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021). 33

<sup>3</sup>Putri Mutia, "*Manajemen peserta didik Terhadap Hasil Belajar*" Riset Tindakan Indonesia 6, no. 2 (2021). 120.

karena itu pengelompokan (grouping) ini lazim dengan istilah pengklasifikasian (clasification) Pengelompokan peserta didik dilakukan terutama bagi peserta didik yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru tujuannya agar program kegiatan belajar bisa berlangsung dengan sebaik baiknya.<sup>4</sup>

Menurut Doddy Hendro Wibowo, pengelompokan peserta didik yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik melahirkan pemikiran penempatan pada kelompok yang sama sementara perbedaan-perbedaan yang ada melahirkan pemikiran pengelompokan pada kelompok yang berbeda. Pengelompokan peserta didik sebagai bagian dari manajemen kelas, apabila dapat dijalankan dengan baik maka akan dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang menguntungkan, dan merupakan tindakan koreksi terhadap tingkah laku menyimpang yang dapat mengganggu kondisi optimal dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>5</sup>

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021 Tentang penerimaan peserta didik baru pada Taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan

Taman kanak-kanak yang disingkat TK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4 tahun sampai dengan 6 tahun. dan juga Dijelaskan pada pasal 3 tentang persyaratan menjelaskan calon peserta didik baru TK harus memenuhi persyaratan usia Paling rendah 4 tahun dan paling tinggi 5 tahun Untuk kelompok A, dan paling rendah 5 tahun dan paling tinnggi 6 tahun untuk kelompok B.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Ibrahim Bafadal, *Dasar-Dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 34.

<sup>5</sup>Doddy Hendro Wibowo, "Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi di jenjang Sekolah Dasar", *Jurnal psikologi Undip* 14, No. 2 (Oktober 2015): 148.

<sup>6</sup>Republik Indonesia, "Undang-undang R.I. Nomor 1 tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan" (Jakarta : Liberty, 2021), 5.

Dapat dipahami manajemen peserta didik dapat meningkatkan prestasi peserta didik, juga sangat berpengaruh dan diperlukan oleh peserta didik. agar peserta didik mendapatkan pelayanan dan kebutuhan pengembangan yang sesuai dengan tujuan dan perencanaan sehingga akan menghasilkan prestasi yang diinginkan.

Hasil Observasi Awal Peneliti Menunjukkan adanya kesenjangan pada PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano, yaitu tidak melakukan pengelompokan berdasarkan usia peserta didik

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa, perlu di ketahui seberapa efektifkah manajemen peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong. Sehingga penelitian ini penting karena memberikan informasi yang ada di sekolah tersebut, Di harapkan penelitian ini dapat mengungkapkan fakta-fakta baru di balik pelaksanaan manajemen peserta didik dan hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai rujukan PAUD Al-Furqan khususnya, maupun sekolah-sekolah lain yang sejenisnya. Penelitian ini bertujuan mendapatkan data atau fakta yang tepat dan dapat dipercaya tentang keefektivan manajemen peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul **“Efektivitas Manajemen Peserta Didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong”**

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam pembahasan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas manajemen peserta didik di PAUD Al Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat efektivitas manajemen peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong?

### ***C. Tujuan Dan Kegunaan***

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui efektivitas manajemen peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong
- b. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat efektivitas manajemen peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong

#### 2. Kegunaan Penelitian :

Sedangkan Kegunaan penelitian dalam penulisan proposal ini dimaksudkan agar dapat memberikan beberapa hal sebagai berikut:

##### a. Secara Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah sebagai sumber referensi dan perbendaharaan keilmuan kaitannya dengan Efektivitas

Manajemen Peserta Didik di PAUD, khususnya PAUD Al-Furqan di Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong.

b. Secara praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Pembaca mengenai Efektivitas Manajemen Peserta Didik PAUD khususnya di kabupaten Parigi Moutong dan umumnya di sekolah PAUD lainnya.
- 2) Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, sikap dan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik di sekolah.
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi mengenai Efektivitas Manajemen Peserta Didik yang berlangsung di sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan

***D. Penegasan Istilah***

Dalam rangka memudahkan dan menghindari adanya kekeliruan, maka penulis akan mengemukakan beberapa arti kata yang terdapat dalam judul ini yaitu “Efektivitas Manajemen Peserta Didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong. Adapun kata yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Kata efektif yang kita pakai di Indonesia merupakan padanan dari kata bahasa Inggris yaitu dari kata “effective” arti dari kata ini yakni berhasil atau

sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik.<sup>7</sup> Sedangkan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektivitas mempunyai beberapa pengertian yaitu, akibatnya, pengaruh, kesan, manjur, dan dapat membawa hasil.<sup>8</sup>

## 2. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan tes penerimaan peserta didik baru, penempatan dan pembagian kelas, kegiatan kegiatan peserta didik, motivasi dan upaya peningkatan kualitas lulusan dan sebagainya.<sup>9</sup>

Menurut undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.”<sup>10</sup>

### ***E. Garis-garis Besar Isi***

Proposal ini menggambarkan bagaimana Peneliti dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan menampilkan Garis-Garis besar isi yang terdiri dari

BAB 1, Pendahuluan, Pada bab ini dijelaskan beberapa hal yang menjadi penyebab diangkatnya judul ini. Hal tersebut bisa dilihat pada latar

---

<sup>7</sup>Jhon M Echoles, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1975),260.

<sup>8</sup>Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 284.

<sup>9</sup>Mulyono, *Manajemen administrasi dan organisasi pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-ruz Media, 2016), 8.

<sup>10</sup>Republik Indonesia: “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Ditjen Pendidikan Islam DEPAG RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan”, (Jakarta: 2006), 5.

belakang, rumusan masalah, kemudian tujuan dan manfaat, penelitian yang membahas tentang “Efektivitas Manajemen Peserta Didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong”’.

BAB II, Pada bab ini memuat kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian, yang terdiri dari penelitian terdahulu, dan Efektivitas Manajemen Peserta Didik.

BAB III, Membahas tentang metode penelitian berisi tentang cara-cara yang digunakan dalam penelitian, meliputi : jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, dan terakhir pengecekan keabsahan data. Metode penelitian ini dilakukan guna memberikan informasi yang jelas dan data yang valid, dalam penelitian setidaknya mampu memberikan gambaran umum tentang data dan gambaran umum tentang “Efektivitas Manajemen Peserta Didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong”’

BAB IV, Merupakan hasil penelitian dan pembahasan terkait Efektivitas manajemen peserta didik, Faktor pendukung dan penghambat Efektivitas.

BAB V, Merupakan bab terakhir dalam skripsi ini yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Pembahasan didalamnya menyimpulkan secara keseluruhan, menjawab rumusan masalah, dan dilanjutkan dengan saran-saran dan penutup.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan telah di uji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian yang sebelumnya yang berkaitan dengan kajian tentang “efektivitas manajemen peserta didik” berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

Tabel 2.1

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Annisa Nuraisyah Annas Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam <sup>11</sup>	Persamaan pada penelitian ini Sama-sama membahas manajemen peserta didik dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya terletak pada, fokus penelitian manajemen peserta didik berbasis kecerdasan spiritual sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih memfokuskan pada efektivitas manajemen

---

<sup>11</sup>Annisa Nuraisyah Annas, Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, No.2 (2007): 39.

			peserta didik yang ada di sekolah saja.
2.	Rahmawati. N, Muqsitah Dzulkifli, Ina Mutmainah, Retno Apriadi, Nurul Hidayati Murtafiah  Manajemen Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam <sup>12</sup>	Persamaan pada penelitian ini Sama- sama membahas manajemen Peserta didik	Penelitian ini lebih memfokuskan pada manajemen peserta didik dalam pendidikan islam sedangkan yang peneliti teliti memiliki fokus pada bagaimana efektivitas manajemen peserta didik.
3.	Azizah Yesi Pratama  Manajemen peserta didik dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual- Emosional Peserta Didik <sup>13</sup>	Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode Penelitiannya sama sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, Dan sama- sama melakukan penelitian tentang manajemen peserta didik,	Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, Peneliti terdahulu melakukan penelitian Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Paleran, Sedangkan lokasi penulis di PAUD Al- Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi moutong.

<sup>12</sup>Rahmawati. N, Muqsitah Dzulkifli, Ina Mutmainah, Retno Apriadi, Nurul Hidayati Murtafiah, Manajemen Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Multilingual*. 3, No. 4 (2023): 251.

<sup>13</sup>Azizah Yesi Pratama, "Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual-Emosional Peserta Didik" (Skripsi tidak diterbitkan, Jember : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022) .7

## ***B. Kajian Teori***

### ***1. Pengertian Efektivitas***

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran yang telah ditentukan.<sup>14</sup>

Menurut Bastian, efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan diaman efektivitas diukur berdasarkan beberapa jauh tingkat output atau keluaran kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya istilah efektivitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah ditentukan.<sup>15</sup>

Efektivitas adalah kemampuan menghasilkan suatu hasil yang diinginkan atau kemampuan untuk menghasilkan keluaran yang dihasilkan. Ketika sesuatu dianggap efektif itu berarti yang memiliki hasil yang diharapkan atau menghasilkan kesan yang mendalam dan jelas. Efektivitas adalah ukuran keberhasilan tujuan

---

<sup>14</sup>Iga Rosalina, "*Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok, 01 No.01 (Februari 2018)*,3.

<sup>15</sup>Asnawi, *Efektivitas Penyelenggaraan Publik Pada Samsat Corner Wilayah Malang Kota*, (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Pemerintahan UMM, 2017),6.

organisasi efektivitas institusi pendidikan terdiri atas dimensi manajemen dan kepemimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan personal lainnya, siswa, kurikulum, sarana prasarana, pengelolaan kelas, hubungan sekolah dan masyarakat, pengelolaan bidang khusus lainnya, yang hasil nyatanya merujuk pada hasil yang diharapkan, bahkan menunjukkan kedekatan/kemiripan antara hasil nyata dan yang diharapkan.<sup>16</sup>

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.

Memperhatikan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat dari apa yang dikendaki. Misalkan saja jika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu dan memang dikehendakinya, maka perbuatan orang itu dikatakan efektif

---

<sup>16</sup>Sanusi Uwes dan Rusdiana, *Sistem Manajemen Pendidikan Alternatif Memecahkan Masalah Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017),6.

jika hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang dikehendakinya dan telah direncanakan sebelumnya.

## 2. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik merupakan gabungan yang terdiri dari dua kata, yaitu kata manajemen dan peserta didik. Istilah manajemen ada yang menyebutnya dengan administrasi, akan tetapi memiliki makna yang sama.<sup>17</sup> Secara bahasa manajemen sendiri berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari kata “*manus*”, yang memiliki arti tangan dan “*agree*”, yang memiliki arti melakukan.<sup>18</sup> Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani. Dalam bahasa Arab manajemen diartikan sebagai *idaarah*, yang berasal dari kata *adaarah*, yaitu mengatur.<sup>19</sup> Ajaran islam memberikan keterangan bahwa manusia membutuhkan manajemen, karena dengan adanya manajemen tersebut dapat membantu atau mengatur kehidupan manusia agar menjadi lebih baik dan terarah.

Pada QS. At- Taubah ayat 122 Allah berfirman:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

### Artinya:

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk

<sup>17</sup>Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogtakarta: Graha Ilmu, 2015),21.

<sup>18</sup>Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 5.

<sup>19</sup>Ali Mas'hum dan Zainal Abidin Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997),384.

memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya<sup>20</sup>.

Menurut pandangan ajaran Islam, segala sesuatu dilakukan secara rapi, benar dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Mulai dari urusan terkecil seperti mengatur urusan rumah tangga sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara, semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi

### **3. *Unsur Unsur Manajemen***

Agar manajemen dapat berjalan dengan proses yang baik dan benar serta mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, maka diperlukan adanya unsur-unsur manajemen. Karenanya untuk mencapai tujuan para manajer/pimpinan biasanya menggunakan dengan istilah 6 M yang terdiri dari unsur-unsur manajemen diantaranya adalah<sup>21</sup>:

#### **a. *Man* (Manusia)**

Manusia memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan beberapa aktifitas, karena manusialah yang menjalankan semua program yang direncanakan. Oleh karena itu tanpa adanya manusia, manajer tidak akan mungkin bisa mencapai

---

<sup>20</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'a Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2017), 206

<sup>21</sup>M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996), Cet. Ke15. 6.

tujuan yang di inginkan. Sedangkan manajer/pimpinan itu sendiri orang yang mencapai hasil atau tujuan melalui orang lain.

b. *Money* (Uang)

Uang digunakan sebagai sarana manajemen dan harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik dan tidak memerlukan uang yang begitu besar. Apabila dinilai dengan uang lebih besar yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

c. *Material* (Bahan)

Material dalam manajemen dapat diartikan sebagai bahan atau data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan digunakan sebagai pelaksana fungsi-fungsi dari manajemen serta dalam mengambil keputusan oleh pimpinan.

d. *Machines* (Mesin)

Mesin adalah suatu jenis alat yang digunakan sebagai proses pelaksana kegiatan manajemen dengan menggunakan teknologi atau alat bantu berupa mesin.

e. *Methods* (Metode)

Metode atau cara bisa diartikan pula sebagai sarana atau alat manajemen, karena untuk mencapai tujuan harus menggunakan metode atau cara yang efektif dan efisien. Namun, metode-metode yang ada harus disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat, agar metode itu tepat sasaran.

f. *Market* (Pasar)

Pasar merupakan salah satu sarana manajemen penting lainnya, khusus bagi perusahaan-perusahaan atau badan yang bertujuan untuk mencari laba atau

keuntungan. Karena pasar dipergunakan sebagai tempat pendistribusian barang-barang yang sudah dihasilkan.

Peserta didik menurut kamus besar bahasa Indonesia peserta didik berarti; orang, anak didik, siswa atau anak sekolah yang sedang mengikuti proses pendidikan.<sup>22</sup>

Danim dalam Nora Agustina menjelaskan sebutan peserta didik dilegitimasi dalam produk hukum kependidikan Indonesia, sebutan peserta didik itu menggantikan sebutan siswa, murid atau pelajar. Pada sisi lain di dalam literature akademik sebutan peserta didik (*educational participant*) umumnya berlaku untuk pendidikan orang dewasa (*adult education*), sedangkan untuk pendidikan konvensional disebut siswa. Sebutan peserta didik sudah dilegitimasi di dalam perundang-undang pendidikan kita maka sebutan itulah yang dipakai.<sup>23</sup>

Peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya. Sementara itu menurut Ruhimat dkk sebagaimana dikutip Hermino peserta didik adalah sebuah organisme yang rumit yang mampu tumbuh, yang mana padanya diberi kesempatan untuk berkembang sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhannya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997),323.

<sup>23</sup>Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018),11.

<sup>24</sup>Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 2.

Berdasarkan hasil definisi di atas mengenai peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik merupakan orang atau anak didik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan yang berusaha untuk mengembangkan diri dalam sebuah jenjang pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal dan mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu.

Beberapa definisi yang telah dijelaskan di atas mengenai manajemen dan peserta didik, kemudian dapat dijelaskan mengenai manajemen peserta didik yang dikemukakan oleh para ahli. Diantaranya menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan kegiatan pencatatan peserta didik dari proses penerimaan hingga siswa tersebut lulus dari sekolah.<sup>25</sup> Kemudian menurut Sujipto dan Mukti menyatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik disuatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan selama peserta didik berada di sekolah, sampai pada peserta didik lulus pendidikan, melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.<sup>26</sup>

Menurut Ary Gunawan menyatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan keseluruhan proses kegiatan yang secara sengaja direncanakan dan diupayakan serta dilakukan pembinaan kepada peserta didik secara kontinu dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat mengikuti kegiatan belajar secara efektif dan efisien yang dimulai dari penerimaan peserta didik pada suatu

---

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2018), 58.

<sup>26</sup>Supjipto dan Mukti, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbut Dikti, 2016),142.

sekolah hingga keluarnya peserta didik.<sup>27</sup>

Kemudian menurut W.Mantja menyatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan penerimaan siswa, pembinaan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.<sup>28</sup>

Beberapa definisi di atas yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah segala proses dalam pemenuhan kewajiban di lingkungan sekolah yang berdampak pada kemajuan sekolah maka dari itu setiap warga negara yang berhak mendapatkan pendidikan formal yang mampu memiliki potensi kemampuan kedepannya dalam bidang pengetahuan secara merata. Dengan demikian, seluruh peserta didik yang ada di sekolah harus dikelola dengan sebaik-baiknya agar dapat tercipta lulusan yang berkualitas.

#### **4. Fungsi dan Tujuan Manajemen Peserta Didik**

Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik individu, social. Aspirasi, kebutuhan dan potensi lainnya. Secara umum fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal

---

<sup>27</sup>Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah, Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 9.

<sup>28</sup>W, Manjta, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, (Malang: Elang Mas, 2017), 36.

mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, sosialnya, aspirasinya, kebutuhannya, dan potensi lain peserta didik.

Merujuk kepada penjelasan di atas maka dapat dilihat bahwa fungsi manajemen peserta didik dalam lingkup yang lebih terperinci yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individu alias peserta didik. Fungsi ini diharapkan dapat membuat peserta didik mampu mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak hambatan, potensi-potensi tersebut meliputi kemampuan umum yaitu kecerdasan, kemampuan khusus, yaitu bakat, dan kemampuan-kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan segi sosial peserta didik. Fungsi ini berkaitan erat dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial, fungsi ini membuat peserta didik mampu bersosialisasi dengan teman sebayanya, dengan orang tuanya, dengan keluarganya, dengan lingkungan sekolahnya, dan lingkungan masyarakat disekitarnya.
- 3) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik. Fungsi ini diharapkan mampu membuat peserta didik bisa menyalurkan hobi, kesenangan, dan minatnya, sebab hal tersebut dapat menunjang perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik. Fungsi ini membuat peserta didik sejahtera dalam menjalani hidupnya, sebab jika hidup seorang peserta didik sejahtera maka ia akan memikirkan kesejahteraan sebayanya.<sup>29</sup>

Bidang operasional yang penting dalam kerangka manajemen sekolah salah satunya adalah manajemen peserta didik. Secara umum manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dapat dijalankan secara lancar, tertib, dan tercapainya tujuan pendidikan sekolah.<sup>30</sup> Hal tersebut sesuai dengan disebutkan oleh Indra Fachrudi dan Soetopo, bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk mengetahui kegiatan-kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses belajar

---

<sup>29</sup>Ibid, 8.

<sup>30</sup>Nurdin Matry, *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*, (Makassar: Aksara Madani, 2018),155.

mengajar yang dilakukan dapat berjalan lancar, teratur dan tertib, serta tercapai apa yang menjadi tujuan-tujuan pendidikan di sekolah.<sup>31</sup>

Manajemen peserta didik disebutkan oleh Akhmad Sudrajad dalam buku manajemen pendidikan, merupakan kegiatan-kegiatan kesiswaan agar kegiatankegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah; proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah dapat berjalan dengan tertib, lancar dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan pembelajaran sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.<sup>32</sup> Tujuan khusus dari manajemen peserta didik, diantaranya adalah:

- 1) Sebagai upaya dalam melakukan peningkatan terhadap pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik peserta didik;
- 2) Mengembangkan dan menyalurkan kemampuan peserta didik, bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik;
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan serta memenuhi kebutuhan peserta didik;
- 4) Peserta didik dapat belajar dengan baik.<sup>33</sup>

Beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk mengatur kegiatan-kegiatan dalam bidang peserta didik agar proses pembelajaran yang dilaksanakan pada suatu sekolah dapat berjalan dengan tertib, lancar dan teratur, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi

---

<sup>31</sup>Indra Fachrudi dan Soetopo, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: IKIP Malang, 2016), 89.

<sup>32</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 196.

<sup>33</sup>Ibid, 198.

pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Melalui manajemen peserta didik pula, maka sekolah diharapkan mampu mengatur untuk segala kegiatan peserta didiknya yang pada dasarnya memiliki kontribusi yang berbeda satu sama lainnya. Perbedaan kondisi peserta didik ini pada dasarnya dapat ditinjau dari kemampuan intelektual, ekonomi, sosial, kondisi fisik dan minat. Dengan demikian, manajemen peserta didik yang baik dan berdaya guna di lingkungan sekolah akan membantu seluruh staf dan masyarakat dalam memahami kemajuan-kemajuan sekolah, sebab mutu sekolah akan tergambar dalam sistem sekolahnya.

#### **5. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik**

Kegiatan yang ada di sekolah tentunya tidak terlepas dari membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri peserta didik itu sendiri. Implementasi dalam mengembangkan potensi tersebut tidak terlepas dari kemauan peserta didik untuk mengikuti program-program yang ada pada sekolah. Untuk menciptakan kondisi yang mengharuskan peserta didik dapat mengikuti program-program di sekolah sangat dibutuhkan strategi dari kepala sekolah untuk menciptakan suasana yang nyaman, agar peserta didik dapat optimal mengikut seluruh program yang di tawarkan oleh pihak sekolah. Oleh karena itu ruang lingkup manajemen peserta didik tidak hanya terfokus kepada pencatatan saja namun memiliki aspek yang luas, diantaranya seperti membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada pada tiap diri individu peserta didik di sekolah.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Iwan Aprianto, et al., eds., *Manajemen Peserta Didik*, (Semarang: Lakeisha, 2020),10.

Manajemen peserta didik bukan hanya sekedar pencatatan data peserta didik, tetapi memiliki lingkup yang lebih luas dimana secara operasional yaitu membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dengan melalui proses di lembaga pendidikan.

a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (sekolah). Kegiatan yang dilakukan pada langkah ini adalah:

1) Merencanakan Jumlah Peserta Didik

Berapa jumlah calon peserta didik yang akan diterima disuatu sekolah sangat bergantung pada jumlah kelas atau fasilitas tempat duduk yang tersedia. Artinya, jumlah yang akan diterima di sekolah disesuaikan dengan fasilitas terutama jumlah gedung yang akan di tempati ketika peserta didik telah diterima di sekolah tersebut. Selain itu dilakukan sensus sekolah yaitu pencatatan anakanak usia sekolah yang diperkirakan akan masuk sekolah atau calon siswa. Dengan demikian sensus sekolah untuk dasar adalah anak-anak yang akan masuk sekolah dasar. Sedangkan, untuk semua sekolah tingkat atas adalah anak-anak yang akan masuk sekolah tingkat atas.<sup>35</sup>

2) Menyusun Program Peserta Didik

a) Rekrutmen Peserta Didik

Setelah perencanaan peserta didik adalah proses perekrutan peserta didik atau biasa yang dikenal dengan penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta

---

<sup>35</sup>Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2011),160.

didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon peserta didik baru. Pengelolaan peserta didik baru ini harus dilakukan secara terorganisasi dan terencana sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan pada hari pertama setiap tahun ajaran baru.<sup>36</sup>

Penerimaan peserta didik merupakan proses pelayanan dan pencatatan peserta dalam penerimaan peserta didik baru, setelah melalui seleksi masuk peserta didik baru dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Dalam penerimaan peserta didik baru terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan seperti (1) penetapan daya tampung, (2) penetapan persyaratan peserta didik yang akan diterima dan (3) pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru.

#### b) Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik dilembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku. Seleksi peserta didik penting dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan (sekolah) yang calon peserta didiknya melebihi dari daya tampung yang tersedia dilembaga pendidikan (sekolah) tersebut. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan sekolah (1) melalui tes atau ujian. Adapun tes ini meliputi psikotes, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik atau keterampilan, (2) melalui penelusuran bakat kemampuan. Penelusuran ini biasanya didasarkan pada prestasi yang diraih

---

<sup>36</sup>B. Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015),27

oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian, (3) berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.

Setelah ditetapkan peserta yang diterima dan yang tidak diterima, kemudian diumumkan. Pengumuman hasil seleksi sebaiknya dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, supaya tidak menimbulkan keresahan bagi peserta didik. Pengumuman ini bisa dilakukan secara terbuka atau secara tertutup. Secara terbuka biasanya diketahui oleh semua orang baik yang diterima atau tidak diterima. Biasanya hasil seleksinya ditempel di tempat-tempat yang strategis atau melalui media massa. Pengumuman secara tertutup biasanya melalui surat atau amplop tertutup yang diberikan kepada calon peserta didik, sehingga yang mengetahui diterima atau tidak diterimanya hanya calon peserta didik yang bersangkutan.

#### c) Orientasi Peserta Didik Baru

Setiap peserta didik atau siswa saat memasuki lingkungan baru akan mengalami kesulitan, baik disebabkan oleh situasi maupun karena praktik dan prosedur yang berbeda. Kesulitan itu kalau tidak diatasi dapat menimbulkan ketegangan jiwa. Supaya tidak mengalami ketegangan, administrasi pendidikan banyak memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sekolah.<sup>37</sup>

Orientasi peserta didik baru adalah kegiatan yang merupakan salah satu kegiatan dalam rangka proses penerimaan peserta didik baru. Istilah yang digunakan adalah "Masa Orientasi Siswa (MOS)". Tujuan orientasi peserta didik baru yaitu pengenalan bagi peserta didik baru mengenai keadaan-keadaan sekolah,

---

<sup>37</sup>Harbangan Siagin, *Administrasi Pendidikan: Suatu Pendidikan Sistematis*, (Semarang: PT Satya Wacana, 2019),100.

antara lain meliputi tata tertib, kondisi peserta didik, serta pengenalan pelajaran yang akan dihadapi, ini dimaksudkan agar peserta didik nanti akan mengalami kejanggalan dalam menempuh studi.<sup>38</sup>

Orientasi peserta didik juga dapat diartikan sebagai kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut lingkungan fisik sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tempat olahraga, gedung dan perlengkapan sekolah serta fasilitas-fasilitas lainnya yang disediakan lembaga.

#### d) Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)

Selain peserta didik yang telah diterima pada sebuah lembaga pendidikan (sekolah) mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokan peserta didik yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah sebagian besar didasarkan pada system kelas.

#### e) Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Langkah berikutnya dalam manajemen peserta didik adalah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap peserta didik. Hal ini dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal masa yang akan datang, untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar ini, peserta didik harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan.

Pembinaan peserta didik adalah pemberian layanan kepada peserta didik di sekolah baik pada jam pelajaran di sekolah ataupun di luar jam pelajaran di sekolah.

---

<sup>38</sup>Ibid, 165.

Pembinaan yang dilakukan kepada peserta didik adalah agar peserta didik menyadari posisi dirinya sebagai pelajar dan dapat menyadari tugasnya secara baik. beberapa hal yang dilakukan dalam pembinaan peserta didik diantaranya memberikan orientasi kepada peserta didik baru, membina disiplin peserta didik, membina peserta didik yang telah tamat belajar.<sup>39</sup>

f) Pencatatan dan Pelaporan

Kegiatan ini dimulai sejak peserta didik itu diterima di sekolah sampai mereka tamat atau meninggalkan sekolah tersebut. Pencatatan tentang kondisi peserta didik perlu dilakukan agar pihak lembaga dapat memberikan bimbingannya yang optimal pada peserta didik.

g) Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dalam manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan (sekolah) tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang diikuti oleh peserta didik. Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan disuatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus diujian akhir, maka kepada peserta didik tersebut diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat. Umumnya surat keterangan tersebut sering disebut ijazah atau surat tanda tamat belajar.

## **6. Prinsip Manajemen Peserta Didik**

Prinsip merupakan suatu konsep sosial yang harus dipegang teguh, dan dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan tugas, setiap jenis pekerjaan hingga

---

<sup>39</sup>Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2015),25.

setiap aspek bidang memiliki prinsip masing-masing yang berguna sebagai tuntutan serta komitmen untuk menjalankan tugas dengan baik. Begitu pula dalam pendidikan, khususnya pada pembahasan kali ini adalah manajemen peserta didik memiliki prinsip tersendiri yang harus dipegang dan dipedomani dalam *memanage* peserta didik di lembaga pendidikan.<sup>40</sup>

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam manajemen peserta didik adalah:

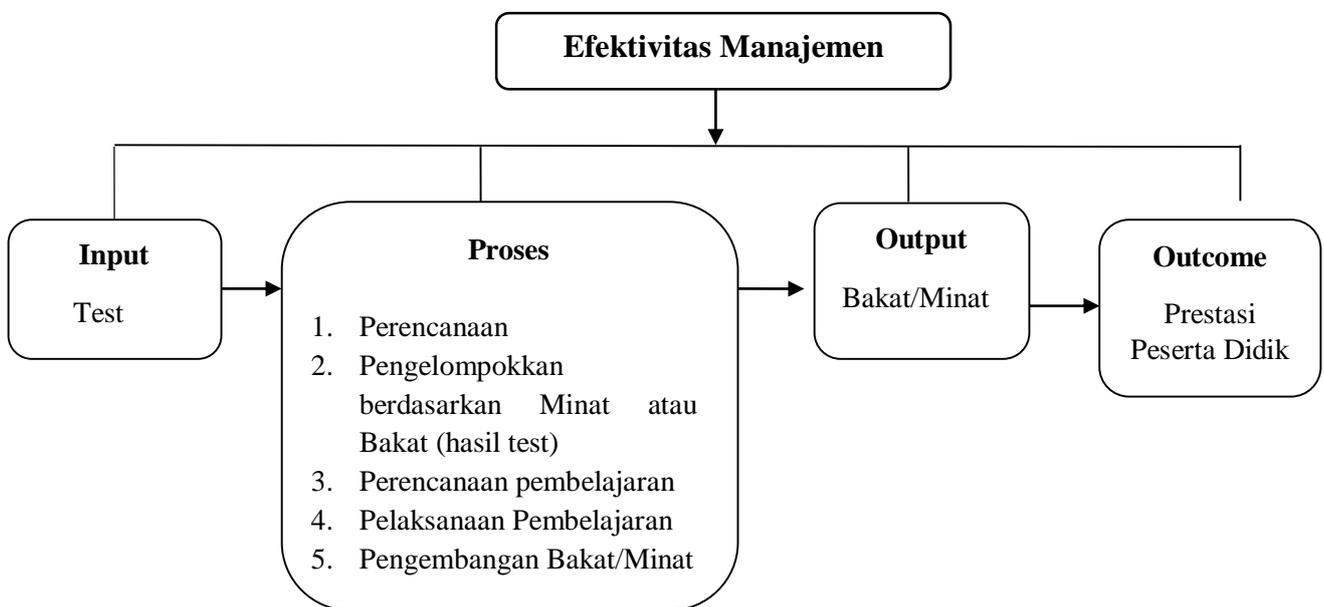
- a) Penyelenggara harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
- b) Manajemen peserta didik harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan.
- c) Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengembang misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
- d) Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan.
- e) Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
- f) Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memicu kemandirian peserta didik.
- g) Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah, lebih-lebih di masa depan.

---

<sup>40</sup>Iwan Aprianto, et al., eds., *Manajemen Peserta Didik*, (Semarang: Lakeisha, 2020),10.

### C. Kerangka Berfikir

Dalam berfikir maka penulis memerlukan sebuah kerangka pemikiran yang akan digunakan sebagai landasan untuk mengetahui apa yang akan diteliti. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan dibawah ini.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan Dan Desain Penelitian***

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>41</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan memakai bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.<sup>42</sup> Selain itu, penelitian deskriptif ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, akibat dan efektifitas yang sedang berlangsung).

Penelitian secara kualitatif yaitu, peneliti langsung mengambil sumber data dari lokasi penelitian, baik itu dari sumber yang jelas dan dapat digunakan

---

<sup>41</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 75.

<sup>42</sup>Convello G Cevilla, et. al., eds, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2016), 71.

penelitian kualitatif, peneliti langsung mengambil sumber data dari lokasi penelitian, baik itu dari unsur historis dipertanggung jawabkan keasliannya, yaitu berkaitan dengan efektivitas manajemen peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong. Selain itu untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menanyakan langsung kepada pihak-pihak yang terkait seperti kepala sekolah dan guru-guru yang ada di Sekolah tersebut.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini berlokasi di wilayah provinsi Sulawesi Tengah, tepatnya di PAUD Al-Furqan, Desa Bolano, Kecamatan Bolano, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah, lokasi ini penulis pilih sebagai objek penelitian, dengan alasan dapat dijangkau dan mudah mendapatkan data, alasan penentuan lokasi ini juga mengacu pada pendapat spradley yang mengemukakan bahwa apabila ingin memperoleh hasil penelitian yang lebih baik maka dalam memilih dan menentukan lokasi penelitian harus mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Sederhana;
2. Mudah memasukinya;
3. Tidak begitu kentara dalam melakukan penelitian;
4. Mudah memperoleh izin;
5. Kegiatan terjadi berulang-ulang.<sup>43</sup>

Pertimbangan aspek yang diisyaratkan Spradley di atas secara keseluruhan dirasakan peneliti memiliki kecocokan dengan pertimbangan penentuan lokasi penelitian.

---

<sup>43</sup>James P Spradley, *Participation Observation*, (New York: Reinhart and Winton, 2017), 45-51.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting dalam menghasilkan penelitian yang sesuai dengan kenyataan-kenyataan yang terjadi di lokasi atau tempat penelitian.

Dalam hal ini, peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpul data yang dapat berinteraksi langsung responden atau informan. Kedudukan penulis dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai perencanaan peneliti, pengumpul, pengolah, dan menganalisis data dalam karya ilmiah. Penulis juga sebagai pengamat langsung yakni pengamat, pencatat objek penelitian, dan observasi selama berada bersama objek yang di teliti.<sup>44</sup>

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka kehadiran peneliti adalah suatu hal yang penting pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran penulis juga harus diadakan secara resmi yakni dengan cara terlebih dahulu mendapatkan izin penelitian dari pihak kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan izin tersebut peneliti melaporkan maksud kehadirannya kepada sekolah PAUD Al-Furqan, Desa Bolano, Kecamatan Bolano, Kabupaten Parigi Moutong, yang diawali penyerahan surat observasi awal. Berdasarkan surat izin tersebut peneliti mendapat izin dan diterima pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai dengan data yang diperlukan.

---

<sup>44</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet III, Jakarta; RinekaCipta, 2016), h.

#### ***D. Data dan Sumber data***

Sumber data penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Jadi, sumber data menunjukkan asal informasi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>45</sup>

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Kedua jenis pengukur data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Jenis data yang dikumpulkan oleh Peneliti terbagi dalam dua jenis, yaitu:

1. Data primer

Data Primer merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>46</sup> Data primer juga merupakan data yang bersumber dari para informan yang ada dilokasi penelitian, seperti kepala sekolah, guru, humas sekolah dan peserta didik yang mengetahui informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti lebih mudah mendapatkan informasi dan data yang valid serta akurat dalam penelitian ini.

2. Data sekunder,

Data sekunder adalah data yang mendukung data utama. “Data ini dapat

---

<sup>45</sup>Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (Cet. IV; Jakarta: Rineck Cipta, 2010), h.129

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet. XVI; Bandung: Alfabeta, 2012),h. 137

bersumber dari literatur-literatur yang mendukung operasionalisasi penulisan hasil penelitian".<sup>47</sup> Kemudian data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang dalam hal ini adalah buku, sumber dari arsip, dokumen resmi di PAUD Al-Furqan. Yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti di antaranya; table sarana dan prasarana, profil sekolah, struktur organisasi dan sebagainya.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>48</sup> Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Teknik observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi secara langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarmo Surakhmad:

Yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa Alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan yang dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup>Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 106.

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XVI; Bandung: Alfabeta, 2012), h, 223

<sup>49</sup>Winarno Surakhmad, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1978), 39.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi non sistematis yakni peneliti mendatangi langsung obyek penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik. Peneliti juga melakukan observasi terhadap faktor-faktor yang mendukung penelitian, misalnya keadaan peserta didik serta sarana dan prasarana sekolah. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi parasipatif adalah “peneliti ikut aktif langsung dalam kehidupan dan kegiatan di lapangan”.<sup>50</sup>

Sesuai dengan hal ini penulis mengumpulkan data dilapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek data yang berkaitan dengan efektivitas manajemen peserta didik yang dibarengi dengan aktivitas pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan. Instrument penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapat di lapangan.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan pada informan.<sup>51</sup> Jadi wawancara dapat diartikan sebagai kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, beberapa tenaga pendidik dan operator sekolah yang ada di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara. Dengan cara bertatap muka dan tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara dan

---

<sup>50</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

<sup>51</sup>Joko Subagiyono, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 39.

bahan yang dibutuhkan tentang efektivitas manajemen peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong.

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang dilakukan penelitian dengan berbagai pihak yang terkait sebagai sumber informasi. Adapun pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung sambil berhadapan antara pewawancara dengan narasumber yang diwawancarai sambil menggunakan pedoman wawancara. Tetapi tidak menutup kemungkinan penulis mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan, Yang mana demikian ini akan dilakukan oleh peneliti kepada informan yang telah ditetapkan sebelumnya maka dari itu peneliti menggunakan instrument wawancara dalam penelitiannya.

### 3. Teknik dokumentasi

Teknik lain yang digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data lapangan adalah mengumpulkan dokumen-dokumen atau uraian yang dianggap dapat membantu, penelitian dalam hal ini Sudarto mengemukakan “dokumen resmi, sumber data, majalah, sumber dari arsip atau dokumen pribadi termasuk foto”.<sup>52</sup>

Teknik ini digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data di lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen di lingkungan PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara. Serta dalam teknik dokumentasi ini penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud. Dokumen penting yang menunjang

---

<sup>52</sup>Sudarto, *Meteorologi Penelitian Filsafat*, (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 71.

kelengkapan data dan kondisi objektif PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara seperti sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, serta dokumentasi wawancara bersama informan.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Setelah pengumpulan data dilaksanakan maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo). Reduksi data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian di lapangan lokasi penelitian berakhir dan laporan akhir penelitian lengkap tersusun.<sup>53</sup>

Reduksi data yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini dan juga reduksi data bermaksud untuk

---

<sup>53</sup>Djunaidi Ghony, Sriwahyuni dan Fauzan Almanshur, *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2020), 183.

merangkum dengan menonjolkan hal-hal pokok yang relevan dengan fokus penelitian, proses ini dimulai dari menelaah data yang ada.

## 2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penelitian adalah mendisplay data. Penyajian data merupakan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan maksud untuk memajangkan data keahlian makanya secara utuh, sehingga dengan cara ini penelitian dapat melihat dengan cepat apa yang terjadi dilokasi penelitian. Dengan demikian untuk penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan table. Dalam hal ini sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>54</sup>

## 3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan menyimpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif Dan R&D. Cet XVI, (Bandung: Alfabet 2012)*, 224.

<sup>55</sup>Ibid, 247.

Jadi jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk statistik, sehingga teknik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik

### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Bagian yang tidak kalah penting dari suatu penelitian adalah pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat. Pengecekan keabsahan data juga dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data juga ditujukan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang shahih, agar data yang diperoleh terjamin *validitas* dan *kredibilitasnya*. Sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong dalam bukunya

”Metodologi Penelitian Kualitatif”, bahwa:

“Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*relibilitas*) menurut versi “*positisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri”.<sup>56</sup>

Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan suatu data dengan cara triangulasi. Yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan.

#### 1. Triangulasi dengan sumber data

---

<sup>56</sup>Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 171.

Triangulasi dengan sumber data yaitu, dengan menggunakan sumber data yang beragam dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa suatu sumber yang berkaitan. Maka dengan paparan tersebut, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. hal yang demikian dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang-orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; dan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>57</sup>

## 2. Triangulasi dengan metode

Triangulasi metode dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan agar dapat memperoleh data secara baik dan benar. Dengan demikian, strategi yang yang harus dilakukan adalah (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>58</sup>

## 3. Triangulasi dengan teori

---

<sup>57</sup>Djunaidi Ghony, *Analisis*. 204.

<sup>58</sup>Ibid.

Triangulasi dengan teori, bahwasannya fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih, hal ini dipertegas bahwasannya yang demikian dinamakan penjelasan banding. Maka triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan adanya perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi ketika peneliti mengumpulkan data tentang berbagai kejadian atau peristiwa dan hubungan dari berbagai pendapat. Dengan kata lain, bahwa dengan triangulasi peneliti kualitatif dapat melakukan *chek and recheck* yang dapat menentukan hasil temuannya dengan berbagai jalan untuk membanding bandingkan berbagai sumber, metode, dan teori. Maka dari itu, dari teori yang telah dikemukakan diatas maka peneliti dapat melakukannya dengan cara: (1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan; (2) melakukan pengecekan dengan berbagai macam-macam sumber data; dan (3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Ibid, 205.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

*A. Gambaran Umum Tentang PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara  
Kabupaten Parigi Moutong*

1. Identitas Sekolah

Tabel 4.1

Identitas sekolah PAUD Al-Furqan Desa Bolano

Nama sekolah	: PAUD Al-Furqan
Jenjang pendidikan	: PAUD
Alamat Sekolah	: Desa Bolano Utara
Kecamatan	: Bolano
Kabupaten/kota	: Parigi Moutong
Provinsi	: Sulawesi Tengah
NPSN	: 69936428
Kegiatan belajar	: Pagi
Status tanah	: Waqaf

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa PAUD Al-Furqan terletak di salah satu Desa di Kecamatan Bolano, kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah, dengan nomor pokok sekolah nasional 69936428, PAUD Al-Furqan memiliki kegiatan belajar mengajar diwaktu pagi hari dengan tanah berstatus Waqaf.

## 2. Sejarah PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong

Awal mula lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di Bolano Utara ini di mulai dari kegiatan bimbel yang dilaksanakan dirumah milik pribadi dengan menggunakan alat permainan seadanya yang digelar bongkar pasang, ternyata sambutan masyarakat sangat antusias tanggal 02 Januari 2013 kelompok bermain berubah nama dengan nama PAUD Al-Furqan dengan di resmikan kepala desa didampingi 2 pendiri sebagai kepala sekolah pertama di tunjuk ibu Elva dan ibu Asni hulopi sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 20 orang, langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perijinan ke Dinas Kabupaten.

Kemudian pada tahun 2015 Desa Bolano Utara mendapatkan program pemerintah melalui PNPM Desa untuk membangun gedung PAUD di Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano, Keberadaan sekolah ini dibangun di atas tanah yang telah dihibahkan oleh salah satu warga masyarakat yang bernama Arpin Podungge, seiring berjalannya waktu lembaga pendidikan anak usia dini Al-Furqan semakin meningkat peminatnya dari tahun ke tahun, di ikuti dengan jumlah tenaga pendidik dan peserta didiknya yang terus bertambah.

Kemudian kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri, perubahan yang kami lakukan dari menggunakan pembeajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra, dan tahun 2021 PAUD Al-Furqan mendapatkan akreditasi C.

Tujuan dirikannya lembaga ini adalah untuk membantu masyarakat dan pemerintah untuk menggarap pendidikan anak usia dini (PAUD) Untuk segala

lapisan masyarakat, karena kesan yang timbul saat ini biasanya mereka yang memasukkan kelompok bermain biasanya orang-orang yang mampu saja, padahal anggapan seperti itu tidak benar karena pada dasarnya seluruh lapisan masyarakat dapat memasukkan anaknya ke kelompok bermain terutama anak di bawah umur 5 tahun.

### 3. Visi, Misi dan Motto PAUD Al-Furqan

PAUD Al-Furqan memiliki Visi yaitu Sehat, Mandiri, Berbudaya dan Berakhlak Mulia, adapun misi sekolah sekolah antara lain:

- a. Menanamkan pola hidup sehat melalui pembiasaan kebersihan diri dan lingkungan
- b. Menanamkan pembiasaan melakukan kegiatan tanpa bantuan orang lain (mandi, makan, cuci tangan, bermain, mengatur permainan, dan lain-lain)
- c. Membiasakan anak berdoa sebelum melakukan kegiatan
- d. Sopan santun dan menghargai orang lain, adat istiadat, sosial, dan mengedepankan akhlak kulkarimah
- e. Menyiapkan mental peserta didik untuk dapat mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya

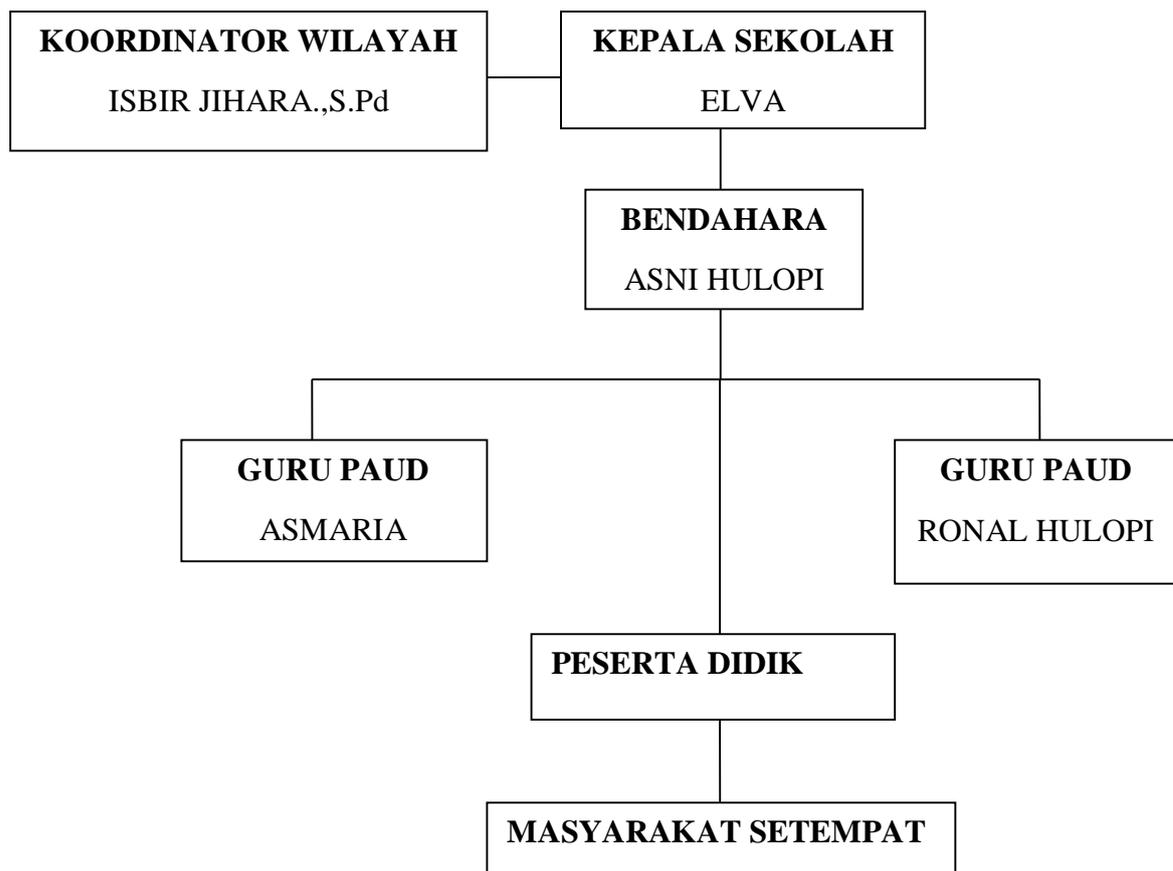
PAUD Al-Furqan bertujuan Untuk :

- a. Anak dapat membiasakan cara hidup sehat
- b. Anak dapat melakukan kegiatan sendiri tanpa orang lain
- c. Anak dapat menghargai kegiatan adat istiadat, orang lain di lingkungannya. Sopan santun dan berakhlak mulia
- d. Anak dapat mengembangkan keterampilan dan jasmani agar dapat meningkatkan tumbuh kembangnya secara optimal melalui motorik halus dan motorik kasar.

### 4. Struktur organisasi

Secara sederhana organisasi dapat di artikan sebagai suatu kesatuan yang

merupakan wadah atau sarana untuk mevaapai berbagai tujuan atau sasaran organisasi memiliki banyak komponen yang melandasi di antaranya terdapat banyak orang, tata hubungan kerja, spesialis pekerjaan, dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi masing-masing, organisasi dalam arti luas adalah suatu badan yang mengatur segala urusan untuk mencapai tujuan, untuk mecapai tjuan tersebut diperlukan kerja sama antara individu dalam sebuah organisasi melalui struktur organisasi<sup>60</sup>. Adapun struktur organisasi PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara sebagai berikut :



<sup>60</sup>Rinawati, Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi, (Banjarmasin:2019), 160.

## 5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik/Guru adalah orang yang berfungsi sebagai penyaluran ilmu pengetahuan dan pembentukan akhlak pada peserta didik. Tugas mereka selain itu juga sebagai pengganti orang tua yang bertugas memberi pendidikan, pengajaran dan mengarahkan peserta didik menuju manusia yang berakhlak, beriman, berilmu, memiliki keterampilan dan berbudi pekerti luhur untuk menuju terbentuknya manusia yang berkualitas.<sup>61</sup>

Pendidik dan tenaga kependidikan menjadi faktor penentu keberhasilan di lembaga sekolah, khususnya pendidik/guru. Kemajuan dan kemunduran suatu lembaga pendidikan dilihat dari kekuatan sumber daya manusia dari pendidik dan tenaga kependidikan kemudian didukung dengan manajemen yang ada. Apabila ketiga faktor tersebut valid, dalam artian benar-benar memenuhi kualifikasi sebagai pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kapasitas, komitmen, dedikasi tinggi serta profesional, dapat dipastikan akan membawa kemajuan kualitas pada lembaganya.

Pendidik dan tenaga kependidikan yang bertugas di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara pada tahun 2022-2023 seluruhnya berjumlah 4 (Lima) orang yang semuanya merupakan tenaga honorer. Latar belakang pendidikan guru yang mengajar di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara berasal dari lulusan

---

<sup>61</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Edisi II: Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 64.

SMA/Sederajat dan tenaga. Hal itu diperkuat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

Kami memiliki tenaga pendidik sebanyak 4 (empat) orang. Didalam 4 orang tersebut sudah ada kepala sekolah, bendahara, dan Sekretaris Jadi kami disini ada yang rangkap jabatan kepala sekolah, bendahara ataupun sekaligus menjadi seorang pendidik.<sup>62</sup>

Berdasarkan latar belakang pendidik dan tenaga kependidikan, daftar nama-nama tenaga pendidik dan kependidikan serta jabatan dan golongan yang dimilikinya, akan dijabarkan melalui tabel berikut:

Tabel 4.2

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong

No	Nama	L/ P	Golongan	Jabatan
1	Elva	P	-	Kepala Sekolah
2	Asni Hulopi	P	-	Bendahara
3	Asmaria	P	-	Sekretaris
4	RonAl Hulopi	P	-	Guru

*Sumber data : Dokumen PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara 2023.*

#### 6. Data Peserta Didik

Peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya. Pada dasarnya peserta didik merupakan seseorang yang berhak menggali dan mengembangkan potensi diri yang ia miliki, dalam proses pengembangan tersebut dibutuhkan bimbingan atau arahan dari orang lain

<sup>62</sup>Elva, *Wawancara*, Kepala Sekolah Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara, Ruang Kepala Sekolah, 06 November 2023.

yaitu pendidik, dengan cara melakukan kegiatan proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat menggapai cita-cita sesuai dengan potensi mereka sendiri.<sup>63</sup>

Peserta didik yang bersekolah di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara mayoritas berasal dari Desa Bolano Utara itu sendiri. dikarenakan jarak tempuh dari rumah peserta didik ke sekolah tersebut, sehingganya peserta didik memilih untuk bersekolah di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara agar lebih efisien dalam menempuh perjalanan menuju sekolah. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

Peserta didik yang ada di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara hampir seluruhnya adalah anak dari Desa Bolano Utara itu sendiri hanya kurang lebih dua orang yang berasal dari luar Desa tersebut. Dikarenakan beberapa faktor penyebab diantaranya jarak yang jauh dengan sekolah yang lain dan kesadaran masyarakat sekitar terhadap pentingnya pendidikan bagi anak kedepannya.<sup>64</sup>

Selaras dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu memang banyak murid yang berasal dari sekitaran lingkungan sekolah tersebut, terlihat dengan banyaknya peserta didik yang berjalan kaki untuk berangkat ke sekolah setiap pagi.

Sedangkan kewajiban peserta didik ialah mematuhi semua peraturan di sekolah, patuh kepada pendidik/guru selaku orang tua di lingkungan sekolah dan patuh pada peraturan-peraturan sekolah yang telah disepakati diawal persekolahan pertama peserta didik. Adapun data peserta didik PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara adalah sebagai berikut:

---

<sup>63</sup>Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 2.

<sup>64</sup>Elva, *Wawancara*, Kepala Sekolah Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara, Ruang Kepala Sekolah, 06 November 2023.

Tabel 4.3  
Jumlah Peserta Didik Pada Tahun Pelajaran 2022/2023

Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
3 tahun	4	5	9
4 tahun	5	7	12
5 tahun	7	4	11
6 tahun	5	6	11
Jumlah	21	22	43

Sumber data : Dokumen PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta didik PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara pada tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 43 tepatnya 21 jumlah peserta didik laki-laki dan 22 jumlah peserta didik perempuan. Hal ini di pkuat dengan wawancara dengan sekretaris PAUD Al-Furqan sebagai berikut:

Jumlah peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara pada tahun ini berjumlah 43 peserta didik, jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 21 orang dan 22 peserta didik perempuan dan memiliki ruangan belajar hanya satu ruangan saja.<sup>65</sup>

Hal ini juga selaras dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan jumlahnya hampir sama, dan ruangan yang di gunakan hanya 1 ruangan saja, tanpa adanya pengelompokkan berdasarkan umur peserta didik.

#### 7. Sarana dan Prasarana

---

<sup>65</sup>Asmaria, *Wawancara*, Sekretaris Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara, Ruang Guru, 06 November 2023.

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat yang baik, Alat tersebut merupakan peralatan pembantu maupun peralatan utama, atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak di penuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan<sup>66</sup> yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak di capai.

Gedung PAUD Al-Furqan terletak di Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong. PAUD Al-Furqan memiliki bangunan berlantai 1 dengan Luas bangunan 192 M<sup>2</sup> sedangkan Luas halaman kurang lebih 50 M<sup>2</sup>. Terdapat taman bermain, tiang bendera dan tempat parkir<sup>67</sup>. Serta fasilitas PAUD seperti yang ada pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

Sarana dan prasarana PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara

No	Uraian	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RP
1.	Ruang kepala sekolah dan guru	1	1	-	-
2.	Ruang kelas	1	1	-	-
3.	Ruang Bermain	1	1	-	-
4.	Kamar mandi	1	1	-	-

<sup>66</sup>Admin Padamu "Pengertian Sarana dan Prasarana" Blog Padamu Negeri <http://padamu.net/pengertian-sarana-dan-prasarana-pendidikan>. (10 Januari 2024)

<sup>67</sup>Dokumen Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara, 2023.

5.	Leptop	1	1	-	-
6.	Printer	1	1	-	-
7.	Meja kerja	4	4	-	-
8.	Kursi kerja	8	8	-	-
9.	Meja siswa	50	50	-	-
10.	Kursi siswa	50	50	-	-
11.	Papan informasi	1	1	-	-
12.	Papan siswa	1	1	-	-
13.	Jam dinding	1	1	-	-
14.	Papan tulis	2	2	-	-
15.	Lemari dokumen	5	5	-	-
16.	ayunan	1	-	-	1
17.	Jungkitan	1	-	-	-
18.	Lucutan	1	-	-	-

*Sumber Data : Dokumen PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara,2023.*

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa sekolah ini belum memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, dikarenakan keterbatasan gedung yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Namun hal tersebut tidak menjadi penghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena sekolah selalu berupaya untuk

memberikan yang terbaik bagi peserta didik. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut akan menjadi salah satu faktor pendukung yang sangat penting serta memiliki nilai yang sangat menunjang dalam mewujudkan pencapaian tujuan pembelajaran.

## **B. Efektivitas Manajemen Peserta Didik di PAUD Al Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong**

Manajemen peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara kabupaten Parigi Moutong dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mulai dari kebutuhan peserta didik yang mencakup didalamnya merencanakan jumlah peserta dan menyusun program peserta didik, serta layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara kabupaten Parigi Moutong memberikan pelayanan pendidikan pada peserta didik tanpa memandang perbedaan kondisi fisik, sosial, ekonomi, intelektual dan kondisi-kondisi lainnya dalam memperoleh pendidikan yang sama. Hasil penelitian tentang manajemen peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara kabupaten Parigi Moutong peneliti paparkan sebagai berikut :

### **1. Merencanakan jumlah peserta didik**

Perencanaan peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara kabupaten Parigi Moutong dilakukan setiap awal tahun ajaran baru guna merencanakan peserta didik baru yang akan masuk disekolah. Perencanaan ini bertujuan menetapkan peserta didik yang diperlukan oleh lembaga pendidikan PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara kabupaten Parigi Moutong dalam menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima disesuaikan dengan sarana dan

prasarana yang ada disekolah tersebut. Akan tetapi selama ini belum pernah ada peserta didik yang di tolak saat mendaftar. hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan :

Jadi untuk perencanaan peserta didik baru yang akan diterima, pihak sekolah terlebih dahulu melihat dengan adanya kekurangan minat anak belajar di usia dini menjadikan faktor penerimaan peserta didik yang tidak di batasi jumlahnya.<sup>68</sup>

Senada dengan hasil wawancara dengan Sekretaris yang menyatakan bahwa :

Sebenarnya sekolah ini tidak memiliki target dalam menerima peserta didik baru karena bagi kami semakin banyak peserta didik yang mendaftar maka semakin baik, agar nantinya sekolah ini akan lebih banyak menerima bantuan yang bisa menunjang kesejahteraan peserta didik yang ada di sini. Dan selama ini kami belum pernah menolak ataupun tidak menerima peserta didik yang mendaftar, kecuali calon peserta didik yang mendaftar itu sudah melebihi maksimal umur 6 tahun, dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat yang ada di Desa ini yang tidak mengerti tentang arti pentingnya pendidikan di usia dini.<sup>69</sup>

Hal ini selaras dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa peserta didik di PAUD Al-Furqan rata-rata berumur dibawah 6 tahun.

Melalui wawancara dan observasi di atas dapat di simpulkan bahwa perencanaan peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara kabupaten Parigi Moutong dapat di katakan bahwa pihak sekolah, sudah semaksimal mungkin tetap melayani calon peserta didik yang ingin mendaftar di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara kabupaten Parigi Moutong.

## 2. Pengorganisasian peserta didik

---

<sup>68</sup>Elva, *Wawancara*, Kepala Sekolah Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara, Ruang Kepala Sekolah, 04 Desember 2023

<sup>69</sup>Asmaria, *Wawancara*, Sekretaris Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara, Ruang Guru 04 Desember 2023

Sebelum peserta didik yang telah diterima pada sebuah lembaga pendidikan, terlebih dahulu, perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajar penempatan peserta didik (pembagian kelas) yaitu kegiatan pengelompokkan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas. PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara kabupaten Parigi Moutong dalam sistem penempatan peserta didik langsung menempatkan peserta didiknya dikelas yang sudah disediakan akan tetapi hanya ada 1 kelas saja, hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis yaitu sebagai berikut:

Jadi untuk penempatan peserta didik disekolah ini langsung dimasukkan kekelas yang sudah disediakan, di karenakan disekolah ini hanya ada 1 ruangan saja, maka tidak ada pembagian untuk kelas dan juga kurangnya peserta didik.<sup>70</sup>

Hal ini selaras dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa ruangan yang digunakan untuk proses belajar mengajar hanya 1 ruangan saja, tanpa adanya sistem pengelompokkan untuk peserta didik, sedangkan ruangan lainnya digunakan untuk kantor kepala sekolah dan guru,

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas menyatakan bahwa memang sekolah tersebut masih kekurangan sarana dan prasarana dan masih banyak orang tua yang kurang menyadari bahwa pendidikan usia dini untuk anaknya itu sangat penting untuk jenjang sekolah selanjutnya nanti.

### 3. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran agar peserta didik mendapatkan bermacam macam pengalaman belajar untuk bekal di jenjang selanjutnya. Lembaga

---

<sup>70</sup>Elva, *Wawancara*, Kepala Sekolah Paud Al-furqan Desa Bolano, 04 Desember 2023

pendidikan PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara kabupaten Parigi Moutong dalam hal ini melakukan pelaksanaan peserta didik yaitu dilakukan kegiatan yang disebut dengan kurikuler dan ekstrakurikuler, kegiatan kurikuler di PAUD Al-Furqan mulai dari jam 08.00-10.00 Wita, hal ini disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut :

Peserta didik masuk pada jam 08.00, sebelum belajar mereka akan ada apel pagi, yang di isi dengan penyampaian yang di sampaikan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan yang piket pada hari itu. Biasanya isi penyampaian yaitu tentang keseharian peserta didik yang tidak boleh dilakukan, seperti berkata tidak sopan atau perilaku buruk yang dapat menciderai teman lainnya. kemudian berdoa bersama sebelum belajar dan peserta didik di arahkan untuk bersalaman kepada pendidik maupun tenaga kependidikan yang berada di apel tersebut. Setelah itu peserta didik dipersilahkan untuk masuk ke kelas. Sebelum belajar peserta didik diberikan literasi 5 sampai 10 menit, kemudian baru bisa melanjutkan mata pelajaran. Setelah selesai semua mata pelajaran, sebelum pulang kerumah masing-masing di jam 10.00 peserta didik harus membaca doa terlebih dahulu.<sup>71</sup>

Hal ini selaras dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pada jam 08.00 para orang tua sudah mengantarkan anaknya kesekolah, walaupun terkadang banyak peserta didik yang terlambat, dan tidak masuk di karenakan lambat bangun dan berbagai macam alasan lainnya, setiap hari selalu ada peserta didik yang tidak hadir dan pulang duluan, dikarena menangis dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara di atas Pembinaan yang dilakukan di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara dapat dikatakan baik, dimana pihak sekolah juga memperhatikan sikap, moral, etika, dan agama bagi peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa

---

<sup>71</sup>Elva, *Wawancara*, Kepala Sekolah Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara,Ruang Kepala sekolah, 04 Desember 2023

Bolano Utara hampir sama dengan sekolah pada umumnya. Akan tetapi kehadiran siswa setiap harinya masih perlu diperhatikan lagi, Kurikulum yang yang di gunakan adalah kurikulum Merdeka, hampir sama dengan sekolah pada umumnya, akan tetapi disesuaikan dengan kondisi ketika pembelajaran dikelas, terutama menyesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Hasil wawancara penulis dengan sekretaris PAUD Al-Furqan yaitu sebagai berikut :

Di sekolah ini menggunakan kurikulum Merdeka dan harus disesuaikan juga dengan kondisi peserta didik yang ada, agar peserta didik bisa memahami dengan pelajaran yang diberikan oleh pendidik.<sup>72</sup>

Hal ini juga selaras dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, yang mana para guru memberikan materi sesuai dengan minat dan bakat peserta didik tersebut. Dan juga disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Kemudian untuk pengembangan peserta didik atau yang sering disebut dengan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler yang ada di PAUD Al-Furqan yaitu olahraga. Sebagaimana wawancara dengan salah satu guru yang menyatakan bahwa :

Kegiatan ekstrakurikuler yang saat ini masih aktif di laksanakan yaitu kegiatan olahraga (senam), dimana peserta didik melakukan kegiatan tersebut dikarenakan hari di laksanakannya pada hari jum'at, jadi peserta yang ikut kegiatan tersebut bisa langsung datang kesekolah untuk bersama-sama melakukan senam yang dipimpin oleh pendidik.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup>Asmaria, Wawancara, Sekretaris Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara, Ruang Guru, 04 desember 2023

<sup>73</sup>Lona Hulopi, Wawancara, Guru Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara, Ruang Guru, 15 Desember 2023

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti kegiatan senam setiap hari jum'at tidak rutin dilakukan, hal ini dikarenakan banyaknya peserta didik yang tidak mau mengikuti senam. Sehingga kegiatan senam biasanya dialihkan ke bermain bersama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran, pembinaan serta pengembangan peserta didik tidak hanya dilakukan Dalam proses belajar mengajar didalam kelas, akan tetapi juga diluar kelas dan dilakukan selama mereka disekolah, meskipun setiap harinya selalu ada peserta didik yang terlambat dan tidak masuk sekolah dikarenakan lambat bangun, sakit, dan berbagai macam alasan lainnya. Sehingga kehadiran peserta didik setiap harinya tidak mecapai 50%.

#### 4. Evaluasi peserta didik

Evaluasi peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara kabupaten Parigi Moutong di lakukan setiap hari setelah proses pembelajaran berlangsung dan akan menjadikan penilaian akhir yang dikumpulkan dari hasil penilaian yang dilakukan secara harian kemudian direkap. Ketidak adaan ujian akhir yang dilakukan pada PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara yang dilakukan hanya pengayaan untuk anak-anak yang dinilai belum memenuhi semua indikator pencapaian perkembangan.

Ada beberapa teknik penilain yang diterapkan di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perubahan atau perkembangan yang terjadi pada anak.

## 2. Wawancara

Teknik penilaian ini biasanya dilakukan setiap kali anak melakukan kegiatan. Pada umumnya anak diberikan beberapa pertanyaan singkat mengenai perasaannya setelah melakukan kegiatan tertentu, hal ini biasa digunakan untuk mengukur kemampuan anak serta perkembangan bahasa anak.

## 3. Portofolio

Portofolio merupakan penilaian yang diperoleh dari kumpulan informasi perkembangan anak, baik berupa catatan, hasil karya, dan lain-lain.

Metode penilaian yang diterapkan di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara sudah sesuai dengan standar metode penilaian pada umumnya, yaitu pertama, observasi/pengamatan yang merupakan kegiatan kesatuan dari kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati perilaku anak-anak. Kedua, wawancara yang berupa interaksi dialogis yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak yang dilakukan sambil bermain. Ketiga, portofolio berupa penilaian yang mendasarkan pada kumpulan catatan dan hasil kerja anak, kumpulan informasi ini dapat memberi gambaran pada nilai tentang sejauh mana perilaku dan keterampilan anak berkembang,

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Manajemen Peserta Didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong**

Terlaksananya penerapan manajemen peserta didik yang baik, maka hal itu tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat dari jalannya sistem

penerapan tersebut. Manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada PAUD Al-Furqan melibatkan beberapa unsur dari lingkungan sekolah diantaranya peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan serta keterlibatan orang tua dan masyarakat sekitar, unsur-unsur yang terlibat dapat menjadi faktor pendukung dan juga dapat menjadi penghambat, faktor pendukung adalah faktor yang memberikan daya dukung bagi terlaksananya penerapan manajemen peserta didik yang baik, sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang menjadi penghambat atau penghalang bagi jalannya penerapan manajemen peserta didik sehingga dapat mengagalkan pelaksanaan manajemen peserta didik yang baik.

#### 1. Faktor pendukung

Beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi penerapan manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala sekolah PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong :

Alhamdulillah di dilihat dari faktor internal sekolah dengan adanya kerja sama antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini memberikan keteladanan dan pelayanan yang baik bagi calon maupun peserta didik. Misalnya disiplin waktu ketika hadir disekolah dan dapat bekerja sama dalam mensosialisasikan sekolah dengan baik kepada masyarakat di lingkungan sekitar. Disamping itu mereka mengajarkan kepada peserta untuk menjaga kebersihan dan mengajarkan akhlak yang baik sehingga hal ini bisa mempengaruhi perilaku peserta didik untuk merubah pribadi menjadi lebih baik.<sup>74</sup>

Faktor pendukung lainnya yang dikemukakan oleh Bendahara sekolah PAUD Al-Furqan, beliau berpendapat:

Faktor pendukung dalam proses efektivitas manajemen peserta didik secara tidak langsung tentunya dengan adanya kerja sama pihak sekolah dan

---

<sup>74</sup>Elva, Wawancara, Kepala Sekolah paud al-furqan desa bolano utara, Ruang Kepala Sekolah, 15 Desember 2023

pemerintah setempat dalam pengembangan sekolah dalam hal ini membantu menyediakan sebagian sarana dan prasarana sekolah.<sup>75</sup>

Hal ini selaras dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu pemerintah setempat membantu pengembangan sekolah tersebut, dengan membantu menyediakan sarana dan prasarana seperti memberikan program pemerintah melalui PNPM desa untuk membangun gedung PAUD tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan kepala sekolah dan salah satu guru di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung efektivitas manajemen peserta didik yaitu dengan adanya kerja sama antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta pemerintah dan masyarakat setempat dalam mengembangkan PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara.

## 2. Faktor penghambat

Tentunya terlaksananya manajemen peserta didik yang baik tidak terlepas dari faktor penghambat yang ada sebagai mana yang disampaikan oleh kepala sekolah PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara yang menyatakan bahwa :

Ada juga faktor penghambat dari jalannya efektivitas manajemen peserta didik, di antaranya kurangnya partisipasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya sehingga masih minim nya peserta didik yang bersekolah di PAUD ini. Selain itu salah satu faktor penghambat di karenakan minimnya minat anak dalam belajar.<sup>76</sup>

Senada yang disampaikan oleh guru sekolah di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara mengenai faktor penghambat, yang menyatakan bahwa:

---

<sup>75</sup>Asni Hulopi, Wawancara, Bendahara Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara, Ruang Guru 15 Desember 2023

<sup>76</sup>Elva, Wawancara, kepala sekolah paud al-furqan desa bolano utara, Ruang Kepala Sekolah 15 Desember 2023

Masih kurangnya pemukiman warga disekitaran sekolah, dan juga prasarana atau ruang kelas yang tidak memadai, kemudian tidak adanya pendidik dan tenaga kependidikan yang berstrata 1.<sup>77</sup>

Hal ini selaras dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu masih banyaknya anak-anak usia PAUD yang tidak bersekolah, dan masih kurangnya tenaga pendidik yang berstrata 1 disekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru sekolah PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat di antaranya kurangnya orang tua dalam menyekolahkan anaknya di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara dan minimnya minat anak masuk dalam sekolah usia dini kemudian prasarana yang tidak memadai menjadikan salah satu penghambat dan juga tidak adanya tenaga pendidik dan kependidikan yang berstrata 1. Sehingga ini menjadi penghambat bagi sekolah dalam melakukan efektivitas manajemen peserta didik yang sebagai mana mestinya.

---

<sup>77</sup>Ronal Hulopi, Wawancara, Guru Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara, Ruang Guru, 15 Desember 2023

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian dan pembahasan tentang efektivitas manajemen peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong, dapat di simpulan sebagai berikut :

1. Manajemen peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong tidak efektif, hal itu disebabkan karena manajemen peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara tidak berdasarkan fungsi-fungsi manajemen.
2. Adapun faktor pendukung efektifitas manajemen peserta didik yang peneliti dapatkan yaitu adanya kerjasama antara Pemerintah Desa dan pengelola dalam hal pengembangan sekolah. Dan adapun faktor penghambat efektifitas manajemen peserta didik yaitu kurangnya minat anak untuk belajar, dan tidak banyaknya pemukiman warga disekitaran sekolah, kemudian prasarana atau ruang kelas yang tidak memadai, dan juga tidak adanya pendidik dan tenaga kependidikan yang ber strata 1

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang efektifitas manajemen peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara kabupaten Parigi Moutong, peneliti mengajukan saran kepada pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Pihak sekolah harus memperhatikan dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang akan menunjang proses pembelajaran dan pembinaan peserta

didik dalam menempuh pendidikan, sebab sarana dan prasarana juga penting untuk menambah minat peserta didik untuk masuk di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara kabupaten Parigi Moutong

2. Untuk menghadapi kendala dalam hal proses manajemen peserta didik yaitu pengelompokkan terhadap siswa di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong agar bekerja sama dalam hal mengatasi kendala-kendala yang terjadi agar masalah yang ada dapat diselesaikan, sehingga manajemen peserta didik efektif sebagaimana mestinya.
3. Kepada kepala sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara kabupaten Parigi Moutong, agar memperhatikan kembali dalam menjalankan manajemen peserta didik untuk menjadikan mutu pendidikan siswa dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas
4. Pihak sekolah harus menambah lagi trobosan trobosan agar mendapatkan pembiayaan sarana dan prasarana melalui pemerintah yang ada.
5. Kepada peneliti yang lain, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan dasar untuk penelitian selanjutnya, dengan mengembangkan penelitian yang bersifat lebih dalam dan lebih luas lagi serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kendala yang terjadi di sekolah lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annas Nuraisyah Anissa. Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, No.2. 2007.
- Asnawi. ‘Efektivitas Penyelenggaraan Publik Pada Samsat Corner Wilayah Malang Kota’. Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Pemerintahan UMM. 2017.
- Ambarita Alben. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta:Graha Ilmu.2015.
- Agustina Nora. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2018.
- Angraini Vivi. ‘Manajemen Kesiswaan Dalam Pembentukan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso’ Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Arikunto Suharsini, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Aditya Media, 2008.
- Aprianto Iwan. Et al., eds. *Manajemen Peserta Didik*. Semarang: Lakeisha. 2020.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. CET. IV. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Almanshur Fauzan,Sriwahyuni Dan Ghony Djunaidi. *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Refika Aditama. 2020.
- Asikin Zainal dan Amiruddin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta; PT

- Raja Grafindo Persada. 2015.
- Bafadal Ibrahim. *Dasar-Dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:PT Bumi Aksara. 2004.
- Cevilla G Convello. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia. 2016.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 1997.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : Diponegoro.2017.
- Echoles M Jhon. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1975.
- Gunawan Ari. *Adminitrasi Sekolah, Adminitrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Rineka Cipta. 2016.
- Lexi J Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.1990.
- Nurul Hidayati Murtafiah,Rhmawati N, Muqsitah Dzulkifli, Ina Mutmainah, Retno Apriadi, Manajemen Peserta didik dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Multilingual*. 3, No.3. 2023
- Mutia Putri. Manajemen Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar. Riset Tindakan Indonesia.6. No.2. 2021.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruz Media. 2016
- Mas'hum Ali dan Zainal Abidin Munawwir. *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya:

- Pustaka Progresif. 1997.
- Manulang M. *Dasar-Dasar Manajemen* . Jakarta: Ghalia Indonesia. 1996.
- Mukti dan Supjioto. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbut Dikti .2016.
- Manjta W. *Profesional Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Ma.2017.
- Matry Nurdin. *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*. Makassar: Aksara Madani. 2018.
- Minarti Sri. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Arruzz Media. 2011.
- Margono S. *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Cet III, Jakarta: RinekaCipta. 2016.
- Pemerintah RI, Undang-Undang No. 1 tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas Dan Menengah Kejuruan.
- Pratama Yesi Azizah. *Manajemen Peserta didik Dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual-Emosional Peserta Didik*, Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.2022.
- Putra Nusa. *Metode Penelitian* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2017.
- Republik Indonesia. ‘‘Undang-Undang R.I Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’’ . Jakarta, 2003
- Republik Indonesia. ‘‘Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1. Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Ditjen Pendidikan Islam DEPAG RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan’’ .Jakarta:2006.
- Rosalina Iga, ‘‘Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok’’, 01 No. 01 Februari 2012.

- Rifa'i Muhammad, *Manajemen Peserta Didik, Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*. Medan:CV Widya Puspita. 2018.
- Rinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*, Banjarmasin:2019.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2015.
- Sanusi Uwes dan Rusdiana, *Sistem Manajemen Pendidikan Alternatif Memecahkan Masalah Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.2017.
- Soetopo dan Indra Fachrudin, *Administrasi Pendidikan*, Malang: IKIP Malang, 2016.
- Subroto B Suryo, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Siangin Harbangan, *Administrasi Pendidikan: Suatu Pendidikan Sistematis*. Semarang: PT Satya Wacana. 2019.
- Spradley P James. *Participation Observation*. New york: Reinhart and Winton.2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet, XVI: Bandung:Alfabet, 2012.
- Surakhmad Winarno, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1978.
- Subagiyono Joko, *Metode Penelitian dalam Teori Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.2001
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan, Bandung:  
Alfabeta, 2015.

Wibowo Hendro Doddy, Penerapan Pengelompokkan Siswa Berdasarkan Prestasi  
di Jenjang Sekolah Dasar, Jurnal Psikologi Undip, Vol. 14.No. 2, Oktober  
2015.

## DOKUMENTASI



Teras Depan Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara



Tampak samping Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara



Ruang Kelas Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara



Ruang Kepala Sekolah Paud Al-Furqan Desa Bolano utara



Ruang Guru Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara



Ruang Bermain Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara



Ruang Bermain Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara



Papan Struktur Organisasi Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara



Wawancara Dengan Kepala Sekolah Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara



Wawancara Dengan Sekretaris Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara



Wawancara Dengan Bendahara Paud Al-Furqan Desa Bolano Utara

Nomor Statistik Sekolah



## BUKU INVENTARIS BARANG PERLENGKAPAN LEMBAGA PAUD

TAHUN PELAJARAN ..... / .....

NAMA SEKOLAH : .....

STATUS SEKOLAH : .....

ALAMAT SEKOLAH : .....

DESA/KELURAHAN : .....

KECAMATAN : .....

KABUPATEN/KODYA : .....

PROVINSI : .....

ADMINISTRASI SARANA PRASARANA  
BUKU INVENTARIS BARANG DAN PERLENGKAPAN LEMBAGA PAUD

No.	Tanggal Perolehan	Nama Barang	Jumlah	Kondisi Barang	Tanggal Dihapus	Sumber Dana	Keterangan
	18-08-2023	dandelang	1	baik		BOP	
		kuati	1	"		"	
		piring	12	"		"	
		bascom	12	"		"	
		cangkir	6	"		"	
		sat piring	1	"		"	
		sendok	12	"		"	
		cabe	1	"		"	
		gelang	1	"		"	
		loyang	2	"		"	
	16-03-2023	bola-bola	1	"		"	
		bongkar pasang	1	"		"	
		alat-alat rumah	1	"		"	
		alat masak					

..... 20.....

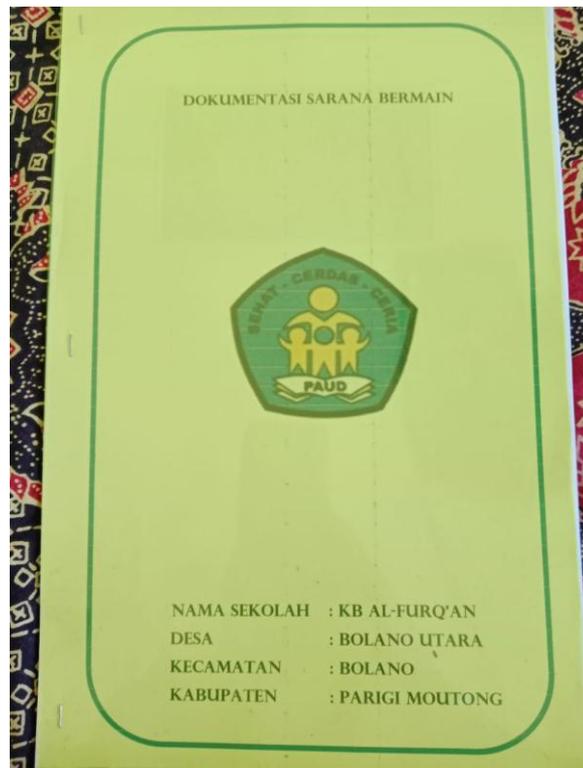
Mengetahui,  
Kepala TK/Kober/TAAM/SPS .....

Pembuat Daftar

NIP. ....

NIP. ....

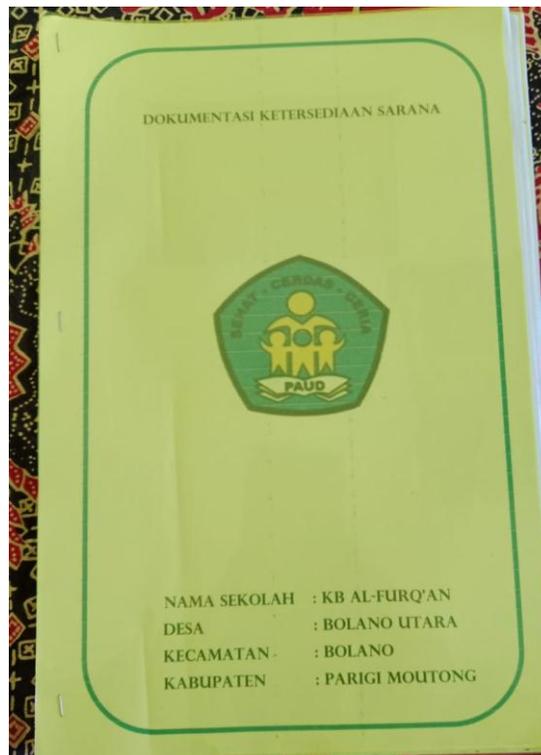
Buku Inventaris Barang Perlengkapan Lembaga PAUD Al-Furqan Desa Bolano  
Utara Kecamatan Bolano



Dokumen Sarana Bermain PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara



Dokumen Prasarana yang digunakan oleh Satuan PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano



Dokumen Ketersediaan Sarana Di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara  
Kecamatan Bolano



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 2875/Un.24/F.I/PP.00.9/08/2023  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Sigi, / Agustus 2023

Yth. Kepala PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara  
Kabupaten Parigi Moutong

Di-  
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nispawati  
NIM : 201030033  
Tempat Tanggal Lahir : Bolano, 05 Oktober 1999  
Semester : VI (Enam)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Tombolotutu  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI PAUD AL-FURQAN  
DESA BOLANO UTARA KABUPATEN PARIGI MOUTONG  
No. HP : 082393785840

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Gusnarib, M.Pd.  
2. Masmur M. S.Pd.I., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang bapak/ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Proses Rekrutmen/penerimaan peserta didik di PAUD Al-Furqan desa bolano utara .?
  - a. Bagaimana Perencanaan peserta didik di PAUD Al-Furqan desa bolano utara .?
  - b. Bagaimana Pengorganisasian peserta didik di PAUD Al-Furqan desa bolano utara .?
  - c. Apa saja tahapan dalam proses Rekrutmen/penerimaan peserta didik di PAUD Al-Furqan desa bolano utara .?
  - d. Bagaimana strategi dalam Rekrutmen/penerimaan peserta didik di PAUD Al-Furqan desa bolano utara .?
2. Bagaimana pelaksanaan orientasi peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa bolano utara.?
  - a. Bagaimana Perencanaan orientasi peserta didik di PAUD Al-Furqan desa bolano utara .?
  - b. Bagaimana Pengorganisasian orientasi peserta didik di PAUD Al-Furqan desa bolano utara .?
  - c. Apa saja tahapan dalam orientasi peserta didik di PAUD Al-Furqan desa bolano utara .?
  - d. Bagaimana strategi dalam orientasi peserta didik di PAUD Al-Furqan desa bolano utara .?
3. Bagaimana pencatatan dan pelaporan peserta didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara.?
  - a. Bagaimana Perencanaan pencatatan dan pelaporan peserta didik di PAUD Al-Furqan desa bolano utara .?
  - b. Bagaimana Pengorganisasian pencatatan dan pelaporan peserta didik di PAUD Al-Furqan desa bolano utara .?
  - c. Apa saja tahapan dalam pencatatan dan pelaporan peserta didik di PAUD Al-Furqan desa bolano utara .?

- d. Bagaimana strategi dalam pencatatan dan pelaporan peserta didik di PAUD Al-Furqan desa bolano utara .?
4. Apa saja yang menjadi kekurangan dari sarana dan prasarana disekolah ini.?
  5. Bagaimana pihak sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang ada disekolah ini.?
  6. Apakah sarana dan prasarana berpengaruh pada tingkat motivasi belajar peserta didik .?
  7. Apa alasan atau pertimbangan utama dari keputusan tidak melakukan pengelompokkan berdasarkan usia peserta didik .?
  8. Apa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengelola kelas tanpa adanya pengelompokkan berdasarkan usia.?
  9. Apakah ada standar khusus yang diberikan kepada peserta didik untuk memenuhi kelulusan .?
  10. Siapa yang berwenang memberikan kebijakan kelulusan pada peserta didik.?
  11. Apa Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen peserta didik di PAUD Al-furqan desa bolano utara.?
  12. Bagaimana keterlibatan orang tua/wali dalam upaya meningkatkan efektivitas manajemen peserta didik.?
  13. Bagaimana peran kepala sekolah dan guru dalam mencapai efektivitas manajemen peserta didik.?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati manajemen peserta didik yang ada di sekolah serta saran dan prasarana yang tersedia.

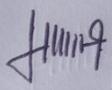
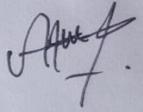
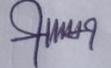
### **A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi tentang manajemen peserta didik dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik

### **B. Aspek yang di amati**

1. Alamat/lokasi Penelitian
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Unit kantor/ruang kerja
4. Ruang kelas
5. Ruang keterampilan dan sarana belajar lainnya
6. Suasana iklim kehidupan sehari-hari secara akademik maupun sosial
7. Proses kegiatan belajar-mengajar dikelas
8. Siapa saja yang berperan dalam program pendidikan disekolah

### DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Elva	Kepala sekolah PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara	
2.	Asmaria	Sekretaris PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara	
3.	Asni Hulopi	Bendahara PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara	
4.	Ronal Hulopi	Guru PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara	

Nama: NISPAWATI (201030033)

Sigi, 15 Maret 2023

Judul Yang disetujui:

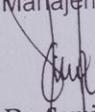
Manajemen Kesiswaan di PAUD KB al-Furqan Desa  
Bolano Utara, Kabupaten Parigi Moutong

Pembimbing:

- ~~Hikmah, Le, M.Ed.~~ Dr. Gusnanb, M.Pd.
- Masmur, M., S.Pd.I., M.Pd.

  
15/3/2023

Disetujui,  
Ketua Prodi  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1023 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. Gusnarib, M.Pd.

2. Masmur, M, S.Pd.I., M.Pd.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Nispawati

NIM : 201030033

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : MANAJEMEN KESISWAAN DI PAUD KB AL-FURQAN DESA BOLANO UTARA, KABUPATEN PARIGI MOUTONG

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG  
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BOLANO  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
PAUD AL-FURQAN



Alamat : Jln. Bolano Utara Kec. Bolano Kode Pos 94379

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

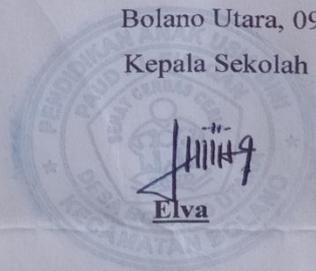
No	Nama	Jurusan	Semester
1.	Nispawati Nim: 20.1.03.0033	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	VIII (delapan)

Benar bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian tentang **“Efektivitas Manajemen Peserta Didik di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong”** pada tanggal 06 November 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bolano Utara, 09 November 2023

Kepala Sekolah



Elva





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 13 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

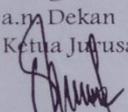
Nama : Nispawati  
NIM : 201030033  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara  
Kabupaten Parigi Moutong.  
Pembimbing : 1. Dr. Gusnarib, M.Pd.  
2. Masmur, M, S.Pd.I., M.Pd.  
Penguji : Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.

#### SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

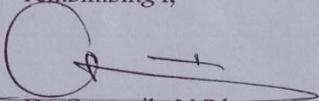
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	95	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 13 Juli 2023

Mengetahui  
a.n Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

  
Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd  
NIDN. 2007046702

Pembimbing I,

  
Dr. Gusnarib, M.Pd.  
NIP. 196407071999032002

#### Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 13 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

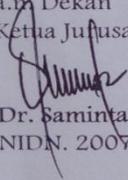
Nama : Nispawati  
NIM : 201030033  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara  
Kabupaten Parigi Moutong.  
Pembimbing : 1. Dr. Gusnarib, M.Pd.  
2. Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.  
Penguji : Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

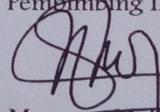
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Sigi, 13 Juli 2023

Mengetahui  
a.n Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

  
Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd  
NIDN. 2007046702

Pembimbing II,

  
Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 198903262020121002

**Catatan:**

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis, 13 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nispawati  
NIM : 201030033  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara Kabupaten Parigi Moutong.  
Pembimbing : 1. Dr. Gusnarib, M.Pd.  
2. Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.  
Penguji : Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.

#### SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd  
NIDN. 2007046702

Sigi, 13 Juli 2023

Penguji,

Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.  
NIP. 197112032005011001

#### Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

### DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : Nispawati  
NIM : 201030033  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan di PAUD Al-Furqan Desa Bolano Utara  
Kabupaten Parigi Moutong.  
Hari, Tgl / Waktu : Kamis, 13 Juli 2023/10.00 s.d Selesai  
Seminar

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	YUHIZRA	201030034	MPI / G		
2.	DEA SAFITRI	201030035	MP / G		
3.	SALMAWATI	201030041	MPI / G		
4.	Sulmanawati	201030030	WPI / G		
5.	Ririn Hinda	201030048	MPI / B		
6.	Nur Aisyah & posum	201030030	MPI - G		
7.	MCH - Nur	201030032	MPI / B		
8.	Akmal Abd Aziz	201030029	MPI / B		
9.	Winda Nurizzah	201030038	MPI / B		
10.	Agta. a	201030020	MPI / G		
11.	Afriani	191040077	PGMI / G		
12.	LIAN SARI	201030043	MPI / G		

Sigi, 13 Juli 2023

Pembimbing I,

Dr. Gusnarib, M.Pd.  
NIP. 196407071999032002

Pembimbing II,

Masmur, M., S.Pd.I., M.Pd.  
NIP.198903262020121002

Penguji,

Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.  
NIP. 197112032005011001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

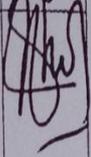
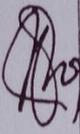
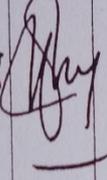
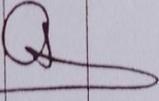
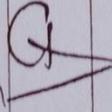
Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.  
NIDN. 2007046702

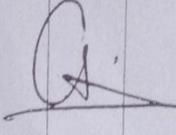
**JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Nisrawati  
 NIM : 201030033  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul : Efektivitas Manajemen  
 Penelitian di PAUD  
 Al-Furqan Desa Bolano Utara  
 Pembimbing I : Dr. Gusnarib M.Pd  
 Pembimbing II : Masmur M.S.Pd.I, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Rabu/14 Juni 23	I	Perbaiki Pendahuluan	[Signature]
		II	- Perambaha referensi - Perbaiki Penulisan	
		III	- Perbaiki Pendahuluan	
2.	Sen/26 Juni 23	*	Magu ujan	[Signature] Pemb II

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Robu, 28 Juni 2023	I	- Perbaiki Cover - Perbaiki latar belakang	[Signature]
			- Perbaiki Rumusan masalah	
		II	- Perambahaan teori	
		III	- Perbaiki Metode Penelitian.	[Signature]
4.	Senin, 3 Juli 2023		Magu Ujan	
5.	<del>Rabu</del> 04/07/2024 Juni 24	I	Perbaiki Pendahuluan	[Signature]
		II	Perbaiki Pendahuluan	
		III	Perbaiki Pendahuluan	
		IV	Perbaiki Pendahuluan - Perambaha observasi & hasil peneliti	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
6.	Rabtu, 13 / 03 / 2024	IV	Perbaiki hasil Penelitian Perbaikan Pustaka.	
7.	18. Maret 2024	V	Perbaiki kerangka Memenuhi syarat untuk Ujian Munaqasyah	 
8.	21 Maret 2024	IV	memperbaiki kalimat memperbaiki tabel	
9.	25. Maret 2024	V	memperbaiki kerangka Ujian.	
		IV	Memperbaiki tanda Spasi	
		V.	Memperbaiki daftar Pustaka	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
10.	27. Maret 2024		Memenuhi syarat Untuk Ujian Munaqasyah.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

**LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING**

Yth : Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

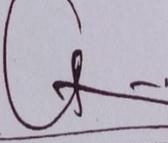
- Nama : Dr. Gusnaini, Mpd  
 NIP : 196607071999032002  
 Pangkat/ Golongan : IV/a  
 Jabatan Akademik : Ket. Lector Kepala  
 Sebagai : Pembimbing I
- Nama : Masmur. M., S.Pd.I., M.Pd.  
 NIP : 198903262026121002  
 Pangkat/ Golongan : III/B  
 Jabatan Akademik : Ak. A.R.  
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : NISPAWATI  
 NIM : 201030033  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
 Judul : Efektivitas Manajemen Peserta didik di PAUD Al-furqan

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

  
 NIP. 196607071999032002

Palu, 28 Maret 2024  
 Pembimbing II

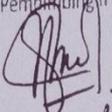
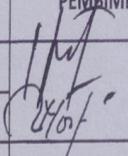
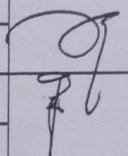
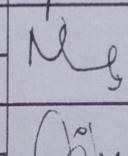
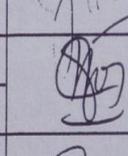
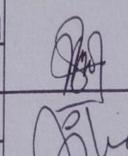
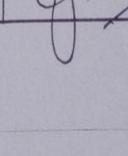
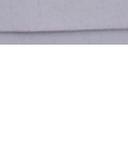
  
Masmur. M., S.Pd.I., M.Pd.  
 NIP. 198903262026121002

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA : NISPAWATI  
 NIM : 2010 300 33  
 PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis, 27/10/2022	Muh. Akil Muna'rif Akmal	Keefektifan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan toleransi beragama di SMAU 1 Sausu	1. Dr. Hamlan, M. Ag 2. A. Markomawati, S. Ag., M. Th. 1	
2	Kamis, 3/10/2022	Dana Nadila	Perbandingan Produktivitas work from home (WFH) dengan work from office (WFO) terhadap job economy Pendidikan di MAU 1 Palu	1. Dr. HANEA, S. Ag. M. Ag 2. Agung Wicaksono, M. Pd.	
3	Sabtu, 16/03/2023	MUHPADAT	Peran manajemen laboratorium komputer dalam meningkatkan keterampilan teknologi informasi peserta didik di SMAU 1 KAPALUA	1. Dr. Hetta Fachrudzi Septi, M. Pd 2. Ardiansyah M. Pd	
4	Selasa, 04/04/2023	NASKULLAH	Peran Pengawas dan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pengetahuan di madrasah aliyah DDI Kota Palu	1. Dr. Nauma, S. Ag., M. Pd 2. Dr. Anaki, S. Ag., M. Pd	
5	Senin, 10/07/2023	Moh. Nur	Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Malino kec. Ongija kabupaten Pangsi Moutong	1. Dr. Jihan, S. Ag. M. Pd 2. Dr. Samudra, S. Sos., M. Pd	
6	Kamis, 15/07/2023	Nispawati	Manajemen kesiswaan di PAUD Al-Furqan desa Bolano utara Kabupaten Pangsi Moutong	1. Dr. Gusriah 2. Masnur M. S. Pd. 1., M. Pd	
7	Kamis, 20/07/2023	Ram Amelia	Manajemen Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas	1. Dr. H. Askar, M. Pd 2. Masnur, M. S. Pd. 1., M. Pd	
8	Rabu, 26/07/2023	Winda Nurizzah	Manajemen Tenaga Pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Impres Gio	1. Dr. H. Azma, M. Pd 2. Dr. Irawan Hadi Petonggu, M. Pd.	
9	Kamis, 27/07/2023	Anggi Safitri	Implementasi Manajemen Pendidikan dan Implemetasinya terhadap kualitas belajar Peserta didik di PAUD Indah desa Bolano	1. Dr. A. Markomawati, S. Ag., M. Th. 1 2. Masnur, M. S. Pd. 1., M. Pd	
10	Kamis, 27/07/2023	Taisma	Kompetensi Manajer kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan di Smtk N 1 Dampal selatan	1. Dr. H. Askar, M. Pd 2. Dr. Jihan, S. Ag., M. Ag	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

Nama : Nispawati  
TTL : Bolano, 5 Oktober 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Saudara Kandung : 1  
Alamat : Jl. Suprpto Palu Timur



### B. Identitas Orang Tua

#### 1. Ayah

Nama : Basri Dahlan S.H  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Pns

#### 2. Ibu

Nama : Asmaria  
Agama : Islam  
Pekerjaan : IRT

### C. Latar Belakang Pendidikan

- Sekolah Dasar Negeri 1 Bolano 2011
- Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Parigi 2014
- Sekolah Menengah Kejuruan Siendeng 2017